



**LAPORAN AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI PERAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
KEKAMBUHAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PENGARAYAN KAB. OKI**

**OLEH :**

**MOHAMAD SADDAM SUCIAWAN, AM.Kep**

**NIP : 199101232022031006**

**NDH : 27**

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN XII  
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI PERAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
KEKAMBUHAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS PENGARAYAN KAB. OKI**

**OLEH**

**MOHAMAD SADDAM SUCIAWAN, AM.Kep**

**NIP. 199101232022031006**

**NDH: 27**

**Telah disetujui untuk diseminarkan pada:**

**Hari/Tanggal : Selasa / 07 November 2022**

**Tempat : Gedung Pendidikan dan Pelatihan Kab. OKI**

*Coach,*

*Mentor,*

**Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M.Si**  
**Pembina Utama Muda (IV.c)**  
**NIP.1967111119980322002**

**Baharuddin, SKM, M.Kes**  
**Pembina (IV.a)**  
**NIP. 197606121996031003**

**Mengetahui/Menyetujui:**  
**Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan**  
**Kab. Ogan Komering Ilir**

**Mauliddini, SKM**  
**Pembina Tk. I / IV.b**  
**NIP. 198312272005011001**

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI PERAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
KEKAMBUHAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS PENGARAYAN KAB. OKI**

**OLEH**

**MOHAMAD SADDAM SUCIAWAN, AM.Kep**

**NIP. 199101232022031006**

**NDH: 27**

**Telah diseminarkan dan disahkan pada:**

**Hari/Tanggal : Selasa / 08 November 2022**

**Tempat : Gedung Pendidikan dan Pelatihan Kab. OKI**

**Coach,**

**Penguji,**

**Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M.Si  
Pembina Utama Muda (IV.c)  
NIP.1967111119980322002**

**Tri Hartati, SE, M.Si  
Pembina (IV.a)  
NIP. 197212192006042006**

**Mengetahui/Menyetujui:  
Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan  
Kab. Ogan Komering Ilir**

**Mauliddini, SKM  
Pembina Tk. I / IV.b  
NIP. 198312272005011001**

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, saya panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada saya, sehingga saya dapat membuat Rancangan Aktualisasi.

Laporan kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar Pegawai Negeri Sipil ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas ASN di Puskesmas Pengarayan Kab. OKI dengan sikap perilaku ASN dan nilai dasar ASN yang terdiri dari: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK).

Pada kesempatan ini, penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd.,M.M. selaku kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan, yang telah menyelenggarakan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
2. Ibu Tri Hartati S.E.,M.Si selaku Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan, yang telah menjadi ketua penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XI Tahun 2022.
3. Bapak Baharuddin, SKM, M.Kes selaku Pimpinan Puskesmas Pengarayan Kab. OKI sekaligus mentor aktualisasi ini atas semua arahan, motivasi, dukungan, masukan dan bimbingan selama perancangan aktualisasi.
4. Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M.Si selaku *coach* atas semua arahan, motivasi, dukungan, masukan dan bimbingan selama perancangan aktualisasi.
5. Seluruh Widyaiswara dan panitia yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya pada Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan XII.
6. Orang tua dan suami yang selalu memberikan dukungan moral dan material selama pelatihan dasar berlangsung.
7. Rekan-rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan XII

Penulis menyadari bahwa laporan rancangan aktualisasi ini masih belum sempurna dan memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan laporan rancangan ini agar program aktualisasi ini dapat memberikan hasil yang optimal.

Palembang, November 2022

Penulis,

Mohamad Saddam Suciawan, AM.Kep

NIP. 199101232022031006

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat .....	4
1.3. Ruang Lingkup .....	5
1.4. Waktu Pelaksanaan .....	5
<b>BAB II. DESKRIPSI RANCANGAN AKTUALISASI .....</b>	<b>6</b>
2.1. Deskripsi Organisasi .....	6
2.2. Visi, Misi, Motto dan Nilai Organisasi .....	16
2.2.1. Visi .....	16
2.2.2. Misi .....	16
2.2.3. Motto .....	16
2.2.4. Nilai – Nilai Organisasi .....	16
2.2.5. Tujuan dan Tugas Pokok Puskesmas .....	17
2.2.6. Tugas Puskesmas .....	17
2.2.7. Tugas dan Fungsi Perawat-Terampil .....	18.
2.3. Nilai- Nilai Dasar Ber-akhlak .....	19
2.4. Kedudukan dan Peran ASN Menuju <i>Smart Governance</i> ..	24
2.5. Identifikasi Isu .....	27
2.6. Alat Bantu Analisis .....	31
2.7. Rumusan Isu .....	33
2.8. Pendalaman Core Isu Terpilih .....	33
2.9. Analisis Dampak .....	33

2.10. Gagasan Pemecahan Isu .....	34
2.11. Rancangan Kegiatan .....	35
2.12. Matrik Rekapitulasi .....	50
2.13. Jadwal Kegiatan .....	50
2.14. Kendala dan Antisipasi .....	51
<b>BAB III. PELAKSANAAN AKTUALISASI .....</b>	<b>52</b>
3.1. Pelaksanaan Kegiatan .....	52
3.2. Capaian Kegiatan Aktualisasi .....	63
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
5.1. Kesimpulan .....	65
5.2. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Data Jumlah Penduduk .....	10
Tabel 2.2. Data Tenaga Kesehatan .....	11
Tabel 2.3. Indikator Penetapan Prioritas APKL .....	32
Tabel 2.4. Analisis Isu Berdasarkan APKL .....	32
Tabel 2.5. Pendalaman Core Isu Terpilih .....	33
Tabel 2.6. Tahapan Pemecahan Isu .....	34
Tabel 2.7. Matrik Rancangan Aktualisasi .....	35
Tabel 2.8. Rekapitulasi Nilai-nilai ber-Akhlak .....	50
Tabel 2.9. Jadwal Kegiatan .....	50
Tabel 2.10 Kendala dan Antisipasi .....	51
Tabel 3.1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1 .....	52
Tabel 3.2. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2 .....	55
Tabel 3.3. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3 .....	57
Tabel 3.4. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4 .....	60
Tabel 3.5. Capaian Kegiatan Aktualisasi .....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Puskesmas Pengarayan Kec. Tanjung Lubuk .....	6
Gambar 2.2. Struktur Organisasi .....	15

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintahan dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintahan. Pengertian tersebut sesuai dengan Undang – Undang no 5 tahun 2014. Untuk mewujudkan ASN sebagai bagian dari reformasi birokrasi, maka ASN memiliki kewajiban mengelola dan mengembangkan dirinya dan wajib mempertanggung jawabkan kinerjanya dalam pelaksanaan manajemen ASN dengan menanamkan nilai- nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK).

Melihat kebutuhan pada penjelasan diatas, maka dipandang perlu menetapkan BerAKHLAK sebagai *core values* ASN menjadi pondasi perubahan berlandaskan Pancasila dalam rangka mencapai visi dan misi Indonesia Maju. Untuk mengimplementasikan core value BerAKHLAK tersebut kedalam setiap ASN, maka calon ASN harus mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu (BerAKHLAK) serta kedudukan dan peran ASN dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonsia tahun nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan persorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya diwilayah kerjanya.

Puskesmas merupakan unit penyedia layanan kesehatan primer yang menjadi ujung tombak pelayanan publik dibidang kesehatan. Puskesmas memiliki peran yang sangat penting sebagai pelaksana kebijakan kesehatan dari pemerintah karena bersentuhan langsung dengan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES) No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)menjelaskan bahwa

Puskesmas adalah pusat pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang tinggi di wilayah kerjanya.

Tugas pokok dan fungsi perawat-terampil menurut Permenpan Nomor 35 Tahun 2019 antara lain sebagai berikut : melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu, melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan , melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area jiwa.

Krisis multi dimensi telah mengakibatkan tekanan yang berat pada sebagian besar masyarakat dunia termasuk Indonesia. Krisis ekonomi, politik, sosial, budaya, agama, ras, kepercayaan dan sebagainya tidak saja akan menjadikan masyarakat dengan potensi gangguan fisik berupa gangguan gizi, terserang berbagai penyakit infeksi dan sebagainya tetapi juga dengan potensi penyakit psikis berupa stress berat, depresi, skizofrenia dan sejumlah masalah sosial dan spiritual lainnya. Kesehatan jiwa masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan di dunia, termasuk di Indonesia.

Kesehatan Jiwa adalah kondisi ketika seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Gangguan jiwa menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa dapat diartikan yaitu Orang Dengan Gangguan Jiwa yang selanjutnya disingkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Di dunia, masalah gangguan jiwa merupakan salah satu dari empat masalah kesehatan utama di negara-negara maju, modern dan industri.

Keempat masalah kesehatan utama tersebut adalah penyakit degeneratif, kanker, gangguan jiwa dan kecelakaan. Pada tahun 2012 diperkirakan sekitar 450 juta orang mengalami gangguan jiwa, dan dari jumlah tersebut sepertiganya tinggal di negara berkembang termasuk Indonesia (Kemenkes RI, 2012).

Di Indonesia masalah gangguan jiwa masih menjadi beban penyakit atau *burden of disease* yang cukup besar. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa, jumlah penderita gangguan jiwa di Indonesia sebesar 0,17 persen dari jumlah penduduk berusia diatas 15 tahun, atau sekitar 37 ribu penduduk. Sedangkan prevalensi penderita gangguan jiwa berat sebesar 1,7 per 1000 penduduk atau sekitar 400.000 penduduk. Masalah kesehatan jiwa di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting dan harus mendapat perhatian sungguh-sungguh dari seluruh jajaran lintas sektor Pemerintah baik di tingkat Pusat maupun Daerah, serta perhatian dari seluruh masyarakat (Kemenkes, 2015)

Pada tahun 2017 di Provinsi Sumatera Selatan ODGJ Berat berjumlah, 7285 orang, tahun 2018, naik menjadi 9597 orang, dan di tahun 2019, naik lagi menjadi 10175 orang. Saat ini pasien terbanyak dengan gangguan psikotik, dimana dengan persentase jumlah mencapai 75 persen. Sisanya 25 persen lagi terbagi dalam pasien dengan gangguan Neurotik, retardasi, gangguan jiwa bayi, dan penyakit jiwa lainnya

Dari data yang dikumpulkan oleh Dinas Kesehatan kabupaten OKI, jumlah ODGJ tahun 2021 periode Januari sampai Oktober sebanyak 1.170 jiwa. Sebagai kabupaten yang berada di urutan ketiga dengan penduduk terbanyak di Sumatera Selatan berdasarkan data BPS Provinsi per tahun 2020, ODGJ di kabupaten Ogan Komering Ilir juga mencapai ribuan orang.

Berdasarkan data yang diperoleh, pasien ODGJ di Pengarayan pada tahun 2021 berjumlah 33 orang. Namun pada tahun 2022 bertambah menjadi 44 orang.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

#### **a. Tujuan Umum**

Adapun tujuan Rancangan Aktualisasi dan Habitiasi yang akan dilaksanakan oleh CPNS sebagai peserta latsar mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN di Puskesmas Pengarayan Kab OKI sebagai berikut:

1. Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN (nilai-nilai BerAKHLAK) di tempat kerja sehingga dapat terlaksananya fungsi ASN sebagai pelayanan publik yang profesional;
2. Sebagai peserta latihan dasar mampu mengaktualisasikan kedudukan dan peran ASN dalam NKRI meliputi Manajemen ASN dan *Smart* ASN di Puskesmas Pengarayan Ka. OKI;
3. Sebagai peserta latihan dasar mampu menerapkan sikap perilaku Bela Negara dan mengaktualisasikannya di lingkungan kerja.

#### **b. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui tingkat pengetahuan Keluarga mengenai peran keluarga terhadap kekambuhan pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa di Puskesmas Pengarayan Kab. OKI
2. Mengoptimalkan dukungan keluarga terhadap kekambuhan ODGJ di Puskesmas Pengarayan Kab. OKI

### **2. Manfaat**

#### **a. Bagi peserta**

1. Peserta pelatihan dasar dapat menjadi bagian agen perubahan dalam lingkungan kerja sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN dan peran serta kedudukan ASN.
2. Peserta pelatihan dasar dapat menjadi ASN yang dapat menjadi teladan di lingkungan kerja dengan menerapkan etos kerja yang

baik sesuai dengan UU No.5 tahun 2004 tentang tugas dan kewajiban ASN.

**b. Manfaat bagi unit kerja**

Manfaat bagi unit kerja adalah terlaksananya visi Puskesmas Pengarayan yaitu “**Terwujudnya masyarakat sehat diwilayah kerja Puskesmas Pengarayan yang mandiri dalam berperilaku hidup sehat**”

**c. Manfaat bagi pasien dan masyarakat**

Manfaat bagi pasien dan masyarakat adalah mendapatkan pelayanan yang menjamin kesehatan dan keamanan yang optimal di lingkungan puskesmas.

**3. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup aktualisasi meliputi pasien dan keluarga Orang Dengan Gangguan Jiwa di wilayah kerja Puskesmas Pengarayan Kab. OKI

**a. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan aktualisasi ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pengarayan Kab. OKI

**4. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai tanggal 11 September sampai 07 November 2022.

## **BAB II**

### **DESKRIPSI RANCANGAN AKTUALISASI**

#### **2.1. Deskripsi Organisasi**

##### **2.1.1. Profil Organisasi**

###### **a. Lokasi Puskesmas**

Puskesmas merupakan unit pelayanan kesehatan tingkat dasar yang dapat mencerminkan kemampuan masyarakat dalam mencapai hidup sehat yang optimal. Dalam pelaksanaannya Puskesmas adalah unit pelaksana pelayanan kesehatan yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya (Kementerian Kesehatan, 2016).

Puskesmas Pengarayan adalah organisasi pemerintah yang merupakan unit fungsional dari Dinas Kesehatan Kabupaten, bertugas mengelola pelayanan kesehatan dasar untuk masyarakat dalam satu wilayah Kecamatan khususnya di wilayah Kecamatan Tanjung Lubuk yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan menyeluruh, terpadu dan merata.



*Gambar 2.1 Puskesmas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk*

Nama Puskesmas : Puskesmas Pengarayan Kecamatan  
Tanjung Lubuk

Alamat

- a. Jalan : Jalan Lintas Komering
- b. Desa/Kelurahan : Desa Pengarayan
- c. Kecamatan : Tanjung Lubuk
- d. Kabupaten/Kota : Ogan Komering Ilir
- e. Provinsi : Sumatera Selatan
- f. Email : puskesmas.pengarayan@yahoo.co.id

Mulai Operasional : 2004

Luas Wilayah : ±228.25 Km<sup>2</sup>

Wilayah kerja : Pengarayan, Sukarami, Pulau Gemantung Induk, Pulau Gemantung Ulu, Pulau Gemantung Ilir, Pulau Gemantung Darat, Bumi Agung, Kota Bumi, Tanjung Beringin, Seri Tanjung, Tanjung Baru, Ulak Kapal, Tanjung Merindu, Tanjung Harapan, Suka Mulya, Tanjung Lubuk, Jambu Ilir, Tanjung Laut, Tanjung Laga , Ulak Balam , Atar Balam, Juk dadak.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang disingkat Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat sabagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki

peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya subsistem upaya kesehatan.

Puskesmas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk adalah organisasi pemerintah yang merupakan unit fungsional dari Dinas Kesehatan Kota, bertugas mengelola pelayanan kesehatan dasar untuk masyarakat dalam satu wilayah Kecamatan khususnya di wilayah Kecamatan Tanjung Lubuk yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan menyeluruh, terpadu dan merata.

Puskesmas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk merupakan Puskesmas yang terletak di desa Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk.

#### **b. Wilayah**

Puskesmas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk berdiri pada tahun 2006 dan diresmikan pada tahun 2007 dengan jumlah penduduk sebanyak 17.335 jiwa, luas wilayah kerja Puskesmas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk yaitu  $\pm 228.25 \text{ km}^2$  serta mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Teluk Gelam
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Muara Kuang, Kabupaten Ogan Ilir
- 3) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Teluk Gelam
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cempaka, Kabupaten OKU Timur.

Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan Kecamatan TanjungLubuk terdiri dari 22 Desa dan 95 Dusun yaitu: (1) Pengarayan, (2) Sukarami, (3) Pl. Gem. Induk, (4) Pl. Gem. Ulu, (5) Pl. Gem. Ilir, (6) Pl. Gem . Darat, (7) Bumi Agung, (8) Kota Bumi, (9) Tanjung Beringin, (10) Seri Tanjung, (11) Tanjung Baru, (12) Ulak Kapal, (13) Tanjung Merindu, (14) Tanjung Harapan,

(15) Suka Mulya, (16) Tanjung Lubuk, (17) Jambu Ilir, (18) Tanjung Laut, (19) Tanjung Laga, (20) Ulak Balam, (21) Atar Balam, dan (22) Juk dadak.

### **c. Geografi**

#### 1) Iklim dan Curah Hujan

Kecamatan Tanjung Lubuk merupakan daerah yang beriklim tropis, musim kemarau umumnya berkisar antara bulan Mei sampai dengan bulan oktober setiap tahunnya. Sedangkan musim penghujan berkisar antara bulan Nopember sampai dengan bulan April. Penyimpangan musim biasanya berlangsung lima tahun sekali, berupa musim kemarau yang lebih panjang dari pada musim penghujan dengan rata-rata curah hujan 1.096 mm per tahun dan rata-rata hari hujan 66 hari per tahun.

#### 2) Topologi

Wilayah timur Kecamatan Tanjung Lubuk berupa hamparan dataran rendah yang sangat luas. Sebagian besar adalah berupa bersawahan dan perkebunan utara sampai selatan.

#### 3) Keadaan Tanah

Jenis tanah yang ada terdiri dari tanah alluvial dan podsolik. Tanah alluvial terdapat di Daerah Aliran Sungai (DAS) yang menyusuri sepanjang pedesaan yang terdapat di Kecamatan Tanjung Lubuk. Sedangkan tanah podsolik terdapat di daratan yang tidak tergenang air dengan tingkat kesuburan tanah lebih rendah dibandingkan dengan jenis tanah alluvial.

### **d. Transportasi**

Jalan utama di Kecamatan Tanjung Lubuk adalah aspal. Sarana perhubungan di wilayah Puskesmas Pengarayan

Kecamatan Tanjung Lubuk adalah menggunakan transportasi darat dan dapat dijangkau dengan kendaraan roda 2 atau roda 4.

Prasarana pelayanan kesehatan Puskesmas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk meliputi sarana transportasi yang terdiri dari 1 buah mobil *ambulance* untuk Puskesmas dan 7 sepeda motor bagi Puskesmas dan Poskesdes.

**e. Demografi**

**1. Data Jumlah Penduduk**

Jumlah penduduk di wilayah Puskesmas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk Tahun 2022 sebesar 33.624 jiwa dengan angka kepadatan penduduk rata-rata 2/km<sup>2</sup>. Dimana jumlah penduduk wanita sebanyak 17.015 dan penduduk laki-laki sebanyak 16.609 jiwa. Adapun rincian jumlah penduduk dalam wilayah kerja Puskesmas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk berdasarkan desa dan kelurahan sebagai berikut.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin di Puskemas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk Kab. OKI tahun 2022

No	Desa/Kel	Tahun 2022		
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	L+P
1	Pengarayan	2050	2055	<b>4.105</b>
2	Sukarami	650	660	<b>1.310</b>
3	Pl. Gem. Induk	868	867	<b>1.735</b>
4	Pl. Gem. Ulu	1.616	1.624	<b>2.053</b>
5	Pl. Gem. Ilir	775	690	<b>1.465</b>
6	Pl. Gem . Darat	308	313	<b>621</b>
7	Bumi Agung	531	520	<b>1.051</b>

<b>8</b>	Kota Bumi	784	746	<b>1.530</b>
<b>9</b>	Tanjung Beringin	870	585	<b>1.455</b>
<b>10</b>	Seri Tanjung	865	951	<b>1.816</b>
<b>11</b>	Tanjung Baru	1.066	1.184	<b>2.250</b>
<b>12</b>	Ulak Kapal	841	1.212	<b>3.240</b>
<b>13</b>	Tanjung Merindu	476	558	<b>1.034</b>
<b>14</b>	Tanjung Harapan	620	622	<b>1.243</b>
<b>15</b>	Suka Mulya	143	157	<b>300</b>
<b>16</b>	Tanjung Lubuk	896	930	<b>1.830</b>
<b>17</b>	Jambu Ilir	917	918	<b>1.835</b>
<b>18</b>	Tanjung Laut	465	545	<b>1.010</b>
<b>19</b>	Tanjung Laga	289	294	<b>583</b>
<b>20</b>	Ulak Balam	585	640	<b>1.225</b>
<b>21</b>	Atar Balam	267	221	<b>488</b>
<b>22</b>	Juk dadak	727	723	<b>1.450</b>
<b>Jumlah</b>		<b>16.609</b>	<b>17.015</b>	<b>33.624</b>

## 2. Data Tenaga Kesehatan

No	Jenis Tenaga	Jumlah
<b>1</b>	Dokter Umum	0 orang
<b>2</b>	Dokter Gigi	1 orang
<b>3</b>	Perawat	33 orang
<b>4</b>	Perawat Gigi	3 orang
<b>5</b>	Bidan	40 orang
<b>6</b>	Tenaga Kesehatan Masyarakat	5 orang
<b>7</b>	Tenaga Kesehatan Lingkungan	2 orang
<b>8</b>	Tenaga Gizi	1 orang
<b>9</b>	Tenaga Teknologi Laboratorium Medik	1 orang
<b>10</b>	Apoteker	1 orang
<b>11</b>	Tenaga Kefarmasian (Asisten Apoteker)	2 orang

<b>12</b>	Tenaga Administrasi	2 orang
<b>13</b>	Rekam Medis	1 orang
<b>14</b>	Tenaga Dukungan Manajemen	6 orang

Tabel 2.2 Data Tenaga Kesehatan

### 3. Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, Puskesmas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut melalui sebagai berikut :

- 1) Kegiatan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) Esensial
  - a. Pelayanan Promosi Kesehatan (Promkes).
  - b. Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Kesling).
  - c. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB).
  - d. Pelayanan Gizi.
  - e. Pelayanan Pencegahan Penyakit dan Pengendalian Penyakit (P3).
  
- 2) Kegiatan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) Pengembangan
  - a. Pelayanan UKS dan UKGS.
  - b. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di sekolah dan masyarakat.
  - c. Pelayanan kesehatan Lansia dan Posyandu Lansia.
  - d. Pelayanan Akupresure.
  - e. Pembinaan Pengobatan Tradisional (Batra).
  - f. Pelayanan K3K.
  - g. Pelayanan kesehatan Indera (Mata dan Telinga).
  - h. Pelayanan posyandu Balita dan UKBM.
  - i. Pelayanan ASI Eksklusif.
  - j. Pelayanan GSI.
  - k. Pelayanan kesehatan Jiwa.
  - l. Pelayanan kesehatan Olahraga.

- m. Pelayanan IPWL.
- n. Pelayanan IVA dan CBE.
- o. Pelayanan PKPR.

### 3) Penyelenggaraan Pelayanan Klinis / UKP

- a. Pendaftaran dan Rekam Medis.
- b. Pelayanan kesehatan Umum.
- c. Pelayanan kesehatan Gigi.
- d. Pelayanan kesehatan MTBS dan Anak.
- e. Pelayanan KIA.
- f. Pelayanan KB.
- g. Pelayanan Imunisasi.
- h. Pelayanan Kesehatan Lansia
- i. Pelayanan Kesehatan Gizi.
- j. Pelayanan Laboratorium.
- k. Pelayanan Kefarmasian.
- l. Pelayanan Persalinan (Poned).
- m. Pelayanan Tindakan Gawat Darurat (UGD).
- n. Rujukan.

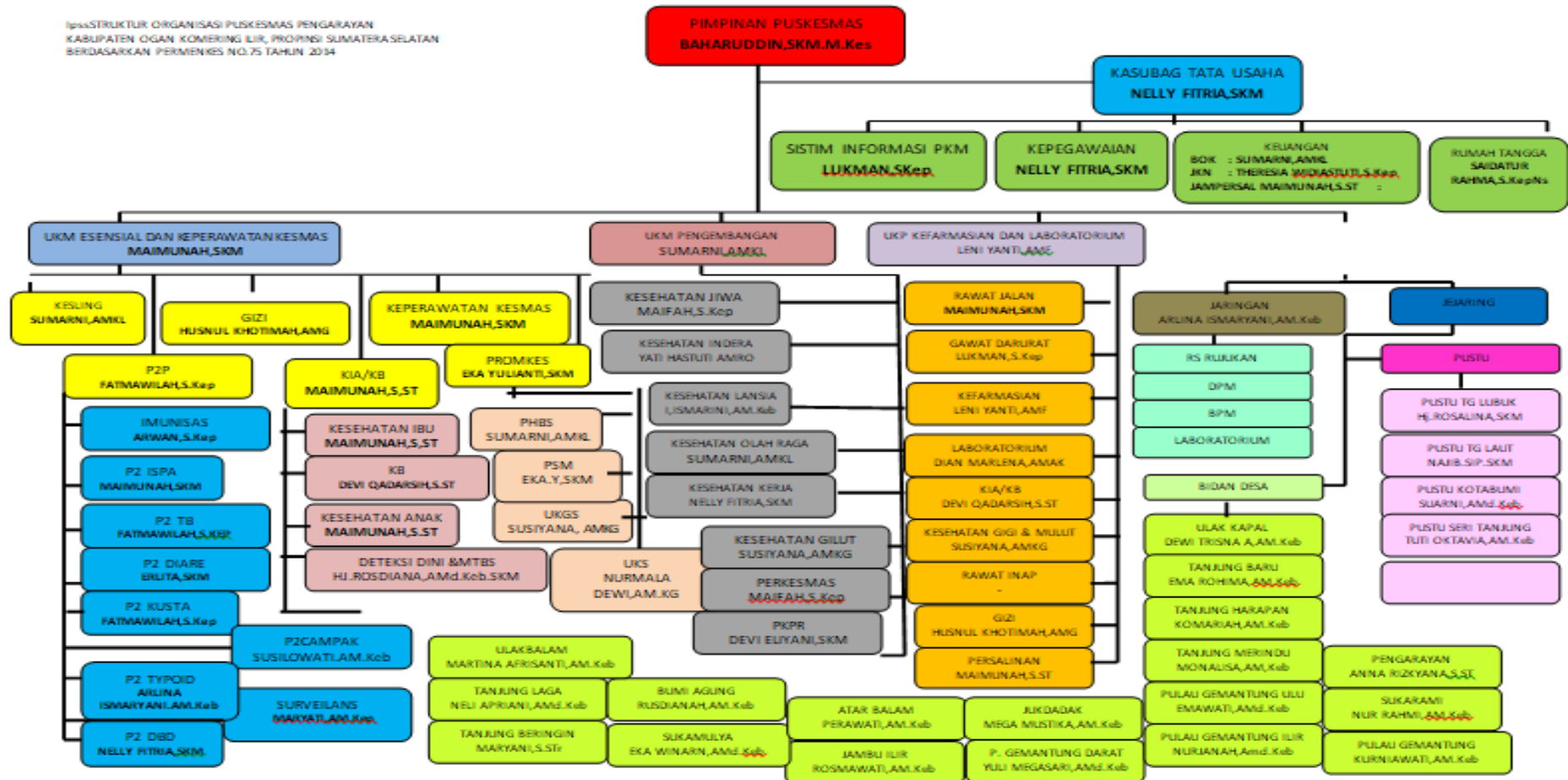
### 4) Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- a. Pustu Pulau Gemantung.
- b. Pustu Seri Tanjung.
- c. Pustu Kota Bumi.
- d. Pustu Tanjung Laut.
- e. Poskesdes Sukarami.
- f. Poskesdes Pulau Gemantung Ulu
- g. Poskesdes Pulau Gemantung Ilir
- h. Poskesdes Pulau Gemantung Darat
- i. Poskesdes Bumi Agung
- j. Poskesdes Tanjung Beringin

- k. Poskesdes Ulak Kapal
- l. Poskesdes Tanjung Baru
- m. Poskesdes Tanjung Merindu
- n. Poskesdes Tanjung Harapan
- o. Poskesdes Suka Mulya
- p. Poskesdes Jambu Ilir
- q. Poskesdes Tanjung Laga
- r. Poskesdes Atar Balam
- s. Poskesdes Juk Dadak
- t. Unit P3k / Pusling.
- u. Unit Ambulans.

## 4. Struktur Organisasi

1)ssSTRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS PENGARAYAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR, PROPINSI SUMATERA SELATAN  
BERDASARKAN PERMENKES NO.75 TAHUN 2014



2.2. STRUKTUR ORGANISASI

## **2.2. Visi, Misi, Motto, Nilai – nilai Organisasi**

### **2.2.1. Visi**

“Terwujudnya Masyarakat Sehat di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan yang mandiri dalam berperilaku untuk Hidup Sehat”

### **2.2.2. Misi**

- a. Mendorong dan memandirikan masyarakat agar berperilaku hidup sehat
- b. Meningkatkan kerja sama lintas sektor dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan,
- c. Memberikan pelayanan yang profesional dan beretika.

### **2.2.3. Motto**

“Kesehatan Anda Kepuasan Kami”

### **2.2.4. Nilai – nilai Organisasi**

Nilai nilai organisasi Puskesmas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk, yaitu terdiri dari :

- a. **BERSIH** : Memberikan Pelayanan dengan Hati Bersih Tanpa Membeda-bedakan Status sosial.
- b. **EDUKASI** : Memberikan pengetahuan Tentang Kesehatan Kepada pasien.
- c. **RAPI** : Berpenampilan Rapi Diri juga Rapi Lingkungan Tempat Kerja.
- d. **SIKAP** : Memberikan pelayanan pada Pasien dengan 5-S (Salam, Senyum, Supa, Sopan, Santun).
- e. **INDAH** : Menciptakan Keindahan Lingkungan Luar dan Dalam Gedung Puskesmas.
- f. **HARMONIS** : Terjalin Hubungan yang Baik antara Pimpinan, Staf dan Pasien.

### **2.2.5. Tujuan dan tugas pokok puskesmas**

- a. Peningkatan upaya pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran puskesmas Pengarayan baik pelayanan dalam gedung maupun luar gedung.
- b. Pengembangan dan pendayagunaan SDM kesehatan yang merata dan bermutu.
- c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan di Puskesmas Pengarayan.
- d. Pemantapan kerjasama lintas sektor dengan semua pihak terkait.
- e. Meningkatkan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien.

### **2.2.6. Tugas Puskesmas berdasarkan prinsip penyelenggaraan puskesmas meliputi:**

- a. Mendorong seluruh pemangku kepentingan berpartisipasi dalam upaya mencegah dan mengurangi risiko kesehatan yang dihadapi individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
- b. Menggerakkan dan bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya
- c. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat
- d. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang dapat diakses dan terjangkau oleh seluruh masyarakat di wilayah kerjanya secara adil tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama, budaya, dan kepercayaan
- e. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan, mudah dimanfaatkan, dan tidak berdampak buruk bagi lingkungan.
- f. Mengintegrasikan dan mengoordinasikan penyelenggaraan UKM dan UKP lintas program dan lintas sektor serta

melaksanakan Sistem Rujukan yang didukung dengan manajemen Puskesmas.

### **2.2.7. Tugas dan Fungsi Terampil-Perawat**

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 36 Tahun 2019 tentang jabatan fungsional Terampil-perawat. Uraian tugas jabatan fungsional Terampil-Perawat adalah sebagai berikut :

1. melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu
2. melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan
3. melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotif
4. memfasilitasi penggunaan alat-alat pengamanan/pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif
5. memberikan oksigenasi sederhana
6. memberikan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/ kritikal
7. memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi
8. melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah
9. melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak
10. melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area maternitas
11. melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area komunitas
12. melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area jiwa

13. melakukan tindakan terapi komplementer holistik
14. melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi pembedahan pada tahap pre/intra/post operasi
15. memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif
16. memberikan dukungan/fasilitasi kebutuhan spiritual pada kondisi kehilangan/berduka/menjelang ajal dalam pelayanan keperawatan
17. melakukan perawatan luka
18. melakukan dokumentasi tindakan keperawatan

### **2.3. Nilai-Nilai Dasar Berakhlak**

Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Negara dan Surat Edaran Menteri PAN-RB No. 20 Tahun 2021, maka ASN memiliki *core values* yang digunakan sebagai panduan perilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. *Core values* atau nilai-nilai dasar ASN adalah **BerAKHLAK**, yang terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif

#### **1. Berorientasi Pelayanan**

Berorientasi Pelayanan adalah sikap dan perilaku kerja PNS dalam memberikan pelayanan terbaik kepada yang dilayani Antara lain meliputi masyarakat, atasan, rekan kerja, unit kerja terkait, dan/ atau instansi lain. Seorang abdi Negara haruslah memiliki jiwa yang bisa melayani. Abdi Negara adalah abdi masyarakat yang harus bias melayani masyarakat tanpa pamrih. Aspek orientasi pada pelayanan bertujuan untuk mengukur kesiapan dan kesigapan pada tugas pelayanan yang diberikan. Seorang yang berorientasi pada pelayanan akan terindikasi dari:

- a. Selalu mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi. Senang melayani terutama untuk kepentingan orang banyak.
- b. Biasanya untuk tidak menunda-nunda pekerjaan.

- c. Melatih diri untuk disiplin.
- d. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan skala prioritas
- e. Mempergunakan waktu secara optimal, terutama saat jam kerja.
- f. Manfaatkan waktu luang dengan hal-hal yang positif dan produktif.

Berorientasi pelayanan artinya komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kata kuncinya adalah **responsivitas, kualitas, dan kepuasan**. Panduan perilakunya adalah **memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; dan melakukan perbaikan tiada henti**. Kalimat afirmasinya adalah “**kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat.**”

## 2. Akuntabel

Akuntabel adalah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Akuntabilitas publik terdiri atas dua macam :

- a. Akuntabilitas vertikal adalah pertanggung jawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi
- b. Akuntabilitas horizontal adalah pertanggung jawaban kepada masyarakat luas.

Lima (5) tingkatan akuntabilitas yaitu ;

- a. Akuntabilitas personal : mengacu pada nilai-nilai yang ada pada Diri seseorang seperti kejujuran, integritas, moral dan etika;
- b. Akuntabilitas individu : mengacu pada hubungan antara individu dan lingkungan kerjanya, yaitu antara PNS dengan instansinya sebagai pemberi kewenangan
- c. Akuntabilitas kelompok : biasanya dilakukan atas kerja sama kelompok
- d. Akuntabilitas Organisasi : mengacu pada hasil pelaporan kinerja yang telah dicapai, baik pelaporan oleh individu terhadap organisasi/ instansi maupun kinerja organisasi kepada stakeholder

- e. Akuntabilitas Stakeholder : tanggung jawab organisasi pemerintah untuk mewujudkan pelayanan dan kinerja yang adil, responsif, dan bermartabat.

Akuntabilitas terdiri dari beberapa aspek. Menurut LAN RI (2015:8), aspek-aspek tersebut terdiri dari :

- a. Akuntabilitas adalah sebuah hubungan
- b. Akuntabilitas berorientasi pada hasil
- c. Akuntabilitas membutuhkan adanya laporan
- d. Akuntabilitas memerlukan konsekuensi
- e. Akuntabilitas memperbaiki kinerja

Berdasarkan aspek-aspek tersebut seorang PNS harus memiliki sikap tanggung jawab dalam menjalankan setiap tugasnya. Bofens (dalam LAN RI, 2015:10) menyatakan bahwa akuntabilitas publik memiliki tiga fungsi utama yaitu:

- a. Untuk menyediakan kontrol demokratis (peran demokratis);
- b. Untuk mencegah korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan (peran konstitusional);
- c. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas (peran belajar).

Akuntabilitas memiliki empat dimensi agar memenuhi terwujudnya sektor publik yang akuntabel, diantaranya sebagai berikut:

- a. Akuntabilitas kejujuran dan hukum (accountability for probity and legality)
- b. Akuntabilitas proses (process accountability)
- c. Akuntabilitas program (program accountability)
- d. Akuntabilitas kebijakan (policy accountability)

Akuntabel artinya bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan. Kata kunci akuntabel adalah **integritas, konsisten, dapat dipercaya, dan transparan**. Panduan perilakunya adalah **melaksanakan**

tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi; menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien; tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan. Kalimat afirmasinya adalah “kami bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan.”

### 3. Kompeten

Kompeten artinya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Kata kunci dari kompeten yaitu : **kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, *learning agility*, dan ahli di bidangnya.** Panduan perilakunya adalah **meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; membantu orang lain belajar; dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.** Kalimat afirmasinya adalah “kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.”

### 4. Harmonis

Berakar dari Semboyan Negara Indonesia yakni Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti “Berbeda-beda Namun Tetap Satu Jua”, seorang pelayan publik harus dapat menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Penting bagi setiap ASN untuk dapat menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. Karena dengan kenyamanan lingkungan kerja, ASN diyakini dapat lebih produktif

Harmonis berarti saling peduli dan menghargai perbedaan. Kata kunci harmonis adalah **peduli (*caring*), perbedaan (*diversity*), selaras.** Panduan perilakunya yaitu **menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; suka menolong orang lain; membangun lingkungan kerja yang kondusif.** Sedangkan kalimat afirmasinya adalah “kami saling peduli dan menghargai perbedaan.”

## 5. Loyal

Loyalitas dan kesetiaan ASN terletak pada ideologi dan dasar negara Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah. Dan tidak pada satu sosok atau pihak tertentu. ASN harus dapat menjaga nama baik sesama ASN, nama baik pimpinan, nama baik instansi dan tentu saja harus selalu dapat menjaga nama baik negara.

Loyal artinya adalah berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Kata kuncinya adalah **komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian**. Panduan perilakunya adalah **memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia pada NKRI serta Pemerintah yang sah; menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara; dan menjaga rahasia jabatan dan negara**. Kalimat afirmasinya adalah **“kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.”**

## 6. Adaptif

Situasi dan zaman yang senantiasa berkembang, membuat seorang aparatur harus dapat dengan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan yang ada. Harus selalu diingat, istilah yang sering kita dengar yaitu “Yang Abadi adalah Perubahan itu sendiri”, membuat siapapun yang tidak dapat beradaptasi akan semakin tertinggal. Adaptasi dapat dilakukan dengan terus berinovasi dengan mengembangkan kreativitas. Setiap pegawai juga harus selalu bertindak proaktif dan tidak hanya berpangku tangan.

Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Kata kunci dari adaptif adalah **inovasi, antusias terhadap perubahan, dan proaktif**. Panduan perilakunya adalah **cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas; dan bertindak proaktif**.

Kalimat afirmasinya adalah **“kami terus berinovasi dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.”**

## **7. Kolaboratif**

Dalam pelaksanaan tugas, kolaborasi di antara setiap aparatur mutlak harus dilaksanakan. Bersinergi dan memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam pembangunan, akan dapat mempercepat pencapaian suatu visi dan cita-cita. Keterbukaan dalam bekerja sama, dan mencari solusi bersama akan dapat menghasilkan nilai tambah, dan mempercepat mencapai tujuan bersama.

Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis. Kata kuncinya adalah **kesediaan bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik**. Panduan perilaku kolaboratif yaitu **memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama**. Kalimat afirmasinya adalah **“kami membangun kerja sama yang sinergis.”**

## **2.4. Kedudukan dan Peran ASN Menuju Terwujudnya *Smart Governance***

Aparatur Sipil Negara mempunyai peran yang amat penting dalam rangka menciptakan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan pebuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Adapun kedudukan dan peran ASN menuju terwujudnya *Smart ASN* adalah sebagai berikut:

### **1. Manajemen ASN**

ASN memiliki kedudukan dan peran dalam manajemen ASN, dalam Kedudukannya Manajemen ASN adalah pengelola ASN untuk menghasilkan ASN yang professional, memiliki nilai-nilai dasar, etika

profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil negara yang unggul selaras dengan perkembangan ancaman.

ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Kedudukan ASN berada di pusat, daerah, dan luar negeri. Namun demikian pegawai ASN merupakan satu kesatuan. Kesatuan bagi ASN ini sangat penting, mengingat dengan adanya desentralisasi dan otonomi daerah, sering terjadi adanya isu putra daerah yang hampir terjadi di mana-mana sehingga perkembangan birokrasi menjadi stagnan di daerah-daerah. Kondisi tersebut merupakan ancaman bagi kesatuan bangsa.

Untuk menjalankan kedudukannya, maka ASN memiliki fungsi sebagai berikut:

- A. Pelaksana kebijakan publik;
- B. Pelayan publik; dan
- C. Perikat dan pemersatu bangsa.

Peran dari ASN adalah sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh pejabat Pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu ASN harus mengutamakan kepentingan publik dan masyarakat luas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas. ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. ASN senantiasa dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, UUD 1945, Negara dan Pemerintah. ASN senantiasa menjunjung tinggi martabat ASN serta senantiasa mengutamakan kepentingan Negara dari pada kepentingan diri sendiri, seseorang dan golongan. Dalam UU ASN disebutkan bahwa dalam penyelenggaraan dan kebijakan manajemen ASN, salah satunya antara lain asas persatuan dan kesatuan. ASN harus senantiasa mengutamakan dan mementingkan persatuan dan kesatuan bangsa (Kepentingan bangsa dan Negara di atas segalanya).

## 2. *Smart ASN*

Pada era digitalisasi ini mendesak setiap aspek untuk memahami pentingnya peran dari dunia digital salah satunya pada pegawai ASN. Era digitalisasi ini memberikan kemudahan dalam melakukan segala hal. Banyak manfaat yang diperoleh dari kemajuan teknologi informasi, salah satunya perkembangan pesat bidang komunikasi. Saat ini, perilaku manusia dalam berkomunikasi menjadi semakin kompleks. Dahulu, manusia berkomunikasi dengan cara bertemu, namun kini dengan adanya teknologi, tersedia media baru dalam berkomunikasi, yaitu melalui jejaring sosial. Jejaring sosial ini membuat manusia terhubung satu sama lain tanpa harus bertatap muka. Dengan media baru ini, informasi juga dapat disebar luaskan dengan cepat.

ASN pada era digitalisasi ini harus memahami perkembangan dan pengoperasian digital di dunia kerja, halter sebut mengharuskan ASN menjadi Smart ASN. ASN diharapkan dapat memiliki karakter yang efektif, efisien, inovatif, dan memiliki kinerja yang bermutu, dalam penyelenggaraan program pemerintah, khususnya program literasi

digital, pilar literasi digital, sampai implementasi dan implikasi literasi digital dalam kehidupan bersosial dan dunia kerja.

Nilai-nilai *Smart ASN* adalah sebagai berikut :

- a. Berintegritas,
- b. Nasionalisme,
- c. Profesional,
- d. Wawasan global,
- e. Menguasai IT dan Bahasa Asing,
- f. *Hospitality*,
- g. *Network*,
- h. Enterpreneur.

## **2.5. Identifikasi Isu**

### ***1. Enviromental Scanning***

Isu dipilih berdasarkan landasan teoritik Manajemen ASN dan *Smart ASN* serta kondisi dan tuntutan lapangan di instansi tempat bekerja. Untuk mendapatkan isu yang relevan dan terukur, dilakukan pula konsultasi dengan mentor di lingkungan kerja.

Berkaitan dengan rancangan aktualisasi ini, sumber isu yang diangkat berasal dari hasil observasi dan pengalaman penulis selama masa percobaan (CPNS), tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) penulis sebagai perawat terampil, Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), kegiatan yang diinisiatif oleh penulis melalui persetujuan *coach* dan *mentor*, serta penugasan dari atasan. Sehingga isu yang muncul digunakan untuk meningkatkan kinerja Puskesmas Pengarayan agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

Pelayanan Puskesmas Pengarayan pada hakikatnya telah berjalan dengan baik. Akan tetapi, masih terdapat beberapa program Puskesmas Pengarayan yang cakupannya belum mencapai target. Berdasarkan kaitannya dengan Manajemen ASN, *Whole of Government* (WoG), dan Pelayanan Publik. Adapun identifikasi masalah yang terjadi pada

Puskesmas Pengarayan, penulis menetapkan beberapa isu yang menjadi topik, yaitu :

**d. Kurangnya Peran dan dukungan keluarga terhadap kekambuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan Kab. OKI**

Kesehatan Jiwa adalah kondisi ketika seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Sebagian masyarakat masih menganggap bahwa gangguan mental disebabkan karena adanya gangguan oleh apa yang disebut "roh jahat" yang telah merasuki jiwa, sehingga seseorang yang mengalami gangguan mental psikiatri harus diasingkan atau dikucilkan dan dipasung karena dianggap sebagai aib bagi keluarga. Kenyataan tersebut tidak dapat dipungkiri, karena fenomena yang terjadi memang merupakan gambaran nyata bagi sebagian besar masyarakat, hal tersebut disebabkan karena sebagian besar masyarakat Indonesia taraf pendidikannya masih rendah

Peran dan dukungan keluarga sangat penting sekali untuk membantu mengurangi bahkan menghilangkan kasus kekambuhan yang terjadi kembali setelah penderita ODGJ pulang dari Rumah Singgah. Dukungan keluarga dan motivasi keluarga sangat membantu pasien ODGJ untuk membangkitkan kembali rasa percaya diri mereka ditengah masyarakat. Sumber daya keluarga merupakan modal yang harus dikelola dengan baik oleh seluruh anggota keluarga untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

Mengelola sumber daya keluarga sangat penting untuk membantu setiap anggota keluarga dalam mengembangkan kerjasama dan saling membangun. Apalagi jika ada salah satu anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa, maka peran dukungan keluarga sangat

dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga. Fungsi keluarga ketika dihadapkan pada persoalan-persoalan gejala-gejala kejiwaan atau sakit jiwa yang dihadapi oleh salah satu anggota keluarganya, tidak hanya berbentuk *affection, security and acceptance, identity and satisfaction, affiliation and companionship, socialization and controls*, tetapi merupakan medan kontrol yang memberikan dan berkontribusi terhadap derajat sehat atau sakitnya anggota keluarga yang lain terhadap persoalan fisik, psikis, sosial atau spiritual yang dihadapi, terlebih ketika dia menghadapi persoalan gangguan kejiwaan yang bersifat patologis. Keluarga melakukan berbagai penyesuaian dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimilikinya. Baik itu sumber daya waktu, keuangan, maupun sumber daya manusia yang dimiliki keluarga.

#### **Kondisi Ideal**

Peran dan dukungan keluarga sangat penting terhadap kekambuhan ODGJ di Puskesmas Pengarayan Kab. OKI sehingga hal ini perlu ditingkatkan.

#### **Kaitan dengan Materi:**

Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas).

#### **e. Rendahnya kesadaran pasien memakai masker saat berada dilingkungan Puskesmas Pengarayan Kab. OKI**

Belajar dari sejarah pandemi yang pernah terjadi di dunia, transisi menuju endemi dilakukan saat masyarakat sudah mulai menyadari bagaimana caranya melakukan protokol kesehatan yang sehat pada diri dan keluarga. Dan hal tersebut memerlukan edukasi dan penerapan secara bertahap

Ada sejumlah pengecualian yang mengharuskan seseorang memakai masker, antara lain berkegiatan di ruangan tertutup dan di

transportasi publik, Masker masih diwajibkan untuk populasi rentan (lansia, memiliki penyakit komorbid, ibu hamil, dan anak yang belum divaksin), dan bagi mereka yang bergejala seperti batuk, pilek, dan demam. Kelompok tersebut masih diwajibkan memakai masker untuk melindungi diri dari penularan. Kemudian untuk yang bergejala batuk-batuk, bersin-bersin sebaiknya tetap menggunakan masker

#### **Kondisi idel**

Pemakaian masker di wilayah Puskesmas harus tetap diterapkan mengingat yang berkunjung ke puskesmas tidak hanya orang yang sehat, tetapi juga orang yang sakit.

#### **Kaitan dengan Materi:**

Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas).

#### **f. Rendahnya pengetahuan Pasien dan keluarga mengenai prosedur rujukan online BPJS JKN-KIS di Puskesmas Pengarayan Kab OKI**

Berdasarkan amanat Undang-Undang RI Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, sejak 1 Januari 2014 Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan mulai berlaku dan ditargetkan mulai 1 Januari 2019 semua warga negara sudah terdaftar menjadi peserta BPJS yang tentu berdampak meningkatnya jumlah pasien di pelayanan kesehatan tingkat 1. Meningkatnya jumlah peserta BPJS mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat salah satunya adalah faktor pengetahuan.

BPJS Kesehatan ini merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program kesehatan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 001 Tahun 2012, pada pasal 4 ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa Pelayanan Kesehatan dilaksanakan secara berjenjang, sesuai kebutuhan medis dimulai dari pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu puskesmas, klinik dan

dokter praktek perorangan. Kurangnya pengetahuan pasien tentang rujukan membuat peningkatan rujukan yang berdampak pada rasio angka rujukan.

Dalam menjalankan pelayanan kesehatan, fasilitas kesehatan tingkat pertama dan tingkat lanjutan wajib melakukan sistem rujukan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peserta yang ingin mendapatkan pelayanan yang tidak sesuai dengan sistem rujukan dapat dimasukkan dalam kategori pelayanan yang tidak sesuai dengan prosedur sehingga tidak dapat dibayarkan oleh BPJS Kesehatan.

#### **Kondisi Ideal**

Pengetahuan pasien BPJS JKN-KIS mengenai prosedur rujukan perlu ditingkatkan untuk mendukung dan meningkatkan kepuasan pasien dan meningkatkan taraf hidup kesehatan masyarakat.

#### **Keterkaitan dengan materi**

Manajemen ASN (memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas) dan *Smart* ASN (menguasai IT).

## **2.6. Alat Bantu Analisis**

Berdasarkan hasil identifikasi dan penguraian isu, selanjutnya perlu dilakukan penentuan prioritas isu untuk memilih isu yang akan dicarikan solusinya. Penentuan prioritas isu menggunakan metode APKL yang menganalisis isu berdasarkan aktual, problematik, kekhayalan, dan layak. Analisis APKL menggunakan matriks skor dengan rentang nilai 1-5. Semakin tinggi skornya, maka semakin mendesak isu tersebut untuk diselesaikan. Penjelasan mengenai indikator APKL dijabarkan pada tabel 2.1.

Berikut ini adalah keterangan bobot rentang skor APKL:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Kurang setuju

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

**Tabel 2.3.** Indikator penetapan prioritas APKL

No	Indikator	Keterangan
1	Aktual	Isu yang benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan
2	Problematis	Isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks
3	Kekhayalakan	Isu secara langsung menyangkut hajat orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang saja
4	Layak	Isu yang merupakan masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya

Berdasarkan data di atas, dapat dibuat matriks prioritas isu sesuai dengan identifikasi isu yang sudah dijabarkan. Analisis prioritas tersebut dijelaskan dalam tabel 2.2.

**Tabel 2.4.** Analisis Isu Berdasarkan APKL

No	Masalah	A	P	K	L	Jumlah	Peringkat
<b>1</b>	<b>Kurangnya Peran dan dukungan keluarga terhadap kekambuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan Kab. OKI</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>1</b>
2	Rendahnya kesadaran pasien memakai masker saat berada dilingkungan Puskesmas Pengarayan Kab. OKI	3	2	2	4	11	3
3	Rendahnya pengetahuan Pasien dan keluarga mengenai prosedur rujukan online BPJS JKN-KIS di Puskesmas Pengarayan Kab OKI	3	3	3	4	13	2

## 2.7. Rumusan Isu

Berdasarkan analisis isu menggunakan APKL, didapatkan bahwa isu **“Kurang nya Peran dan dukungan keluarga terhadap kekambuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan Kab. OKI”** sebagai isu prioritas. Langkah selanjutnya adalah menganalisis isu terpilih secara mendalam untuk menentukan pemecahan masalah.

## 2.8. Pendalaman Core Issue Terpilih

**Tabel 2.5.** Sebab dari isu yang terpilih

<b>Akibat</b>	<b>Sebab Isu</b>	<b>Penyebab Terpilih</b>
Kurang nya Peran dan dukungan keluarga terhadap kekambuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan Kab. OKI	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minimnya pengetahuan keluarga mengenai perannya dalam antisipasi pengobatan pasien ODGJ</li><li>2. Belum terlaksananya edukasi terhadap keluarga Orang Dengan Gangguan Jiwa tentang perannya dalam kekambuhan pasien ODGJ.</li></ol>	Belum terlaksananya edukasi terhadap keluarga Orang Dengan Gangguan Jiwa tentang perannya dalam kekambuhan pasien ODGJ.

## 2.9. Analisis Dampak

Gangguan jiwa ditandai oleh adanya penyimpangan yang sangat dasar dan adanya perbedaan dari pikiran, disertai dengan adanya ekspresi emosi yang tidak wajar. Salah satu pengaruh terjadinya kekambuhan pada pasien gangguan jiwa yaitu adanya faktor keluarga dengan emosi yang tinggi. Namun peran dukungan keluarga dengan sikap menerima merupakan faktor pendukung dalam proses penyembuhan pasien gangguan jiwa terutama dalam mencegah kekambuhan.

Dukungan emosional dapat memberikan perasaan nyaman, pemberian perhatian yang mana pada pasien skizofren hal tersebut sangat dibutuhkan

agar tidak merasa diasingkan, Dukungan informasional keluarga merupakan bentuk dukungan pemberian informasi yang dapat menekan stresor pada pasien gangguan jiwa. Dukungan Instrumental merupakan salah satu dukungan dalam pemenuhan kebutuhan seperti makan, minum istirahat pada penderita dan dukungan penilaian dalam mengenali dan mengatasi kondisi yang sedang dialami oleh pasien gangguan jiwa dalam pencegahan kekambuhan. Peran keluarga dengan dukungan secara emosional, informasional, instrumental dan penilaian dapat dilakukan dalam pencegahan kekambuhan pada pasien skizofrenia.

Keluarga sebagai garda terdepan dalam menjaga kesehatan jiwa anggotanya dan menjadi pihak yang memberikan pertolongan pertama psikologis apabila tampak gejala yang mengarah pada kesehatan jiwa. Keluarga diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat kepada pemberi layanan kesehatan, sehingga diperoleh diagnosa dan perawatan yang tepat bagi ODGJ. Pada akhirnya mampu mengembalikan kualitas hidupnya dan menjadi manusia yang produktif dan mandiri.

### 2.10. Gagasan Pemecahan Isu

Untuk menyelesaikan isu yang telah dipilih berdasarkan prioritas, disusunlah tahapan kegiatan untuk diaktualisasikan di instansi pada masa habituasi. Tabel 2.4 menjelaskan mengenai tahapan-tahapan pemecahan isu.

**Tabel 2.6.** Tahapan pemecahan isu

No.	Jenis Kegiatan	Sumber Kegiatan
1	Melakukan konsultasi dengan mentor.	Berdasarkan tugas
2	Membuat Leaflet sebagai media edukasi	Kretivitas
3	Melakukan edukasi dan visitasi tentang peran dan dukungan keluarga kepada pasien dan keluarga.	Berdasarkan tugas
4	Melakukan evaluasi kegiatan	Kreativitas

## 2.11. Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan aktualisasi dan habituasi dijelaskan pada tabel 2.7

**Tabel 2.7.** Matrik Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi dengan mentor	a. Menyiapkan bahan dan catatan untuk konsultasi	Tersedianya bahan konsultasi rancangan aktualisasi	<p>Keterkaitan dengan <i>core value</i> berAKHLAK adalah :</p> <p><b><u>Berorientasi Pelayanan :</u></b> Saya akan menyiapkan bahan konsultasi dengan <b>ramah dan cekatan</b></p> <p><b><u>Akuntabel :</u></b> Dalam menyiapkan bahan konsultasi saya akan melakukan dengan</p>	<p><b>Visi Puskesmas :</b> Terwujudnya Masyarakat Sehat di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan yang mandiri dalam berperilaku untuk Hidup Sehat.</p> <p><b>Misi Puskesmas :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>2. Meningkatkan Kerjasama lintas</li> </ol>	<p>Penguatan terhadap nilai organisasi berdasarkan Core Value “BERSIH” :</p> <p><b><u>BERSIH :</u></b> Memberikan pelayanan dengan hati yang bersih</p> <p><b><u>EDUKASI :</u></b> Memberikan pengetahuan tentang kesehatan kepada pasien</p>

				<p><b>cermat, jujur</b> dan penuh <b>tanggung jawab</b></p> <p><b><u>Kompeten :</u></b>          Dalam menyiapkan bahan konsultasi saya saya akan <b>terus belajar</b> untuk menghasilkan <b>kualitas terbaik.</b></p>	<p>sektor dan partisipasi masyarakat.</p> <p>3. <b>Memberikan pelayanan yang profesional dan beretika.</b></p>	<p><b><u>RAPI :</u></b>          Penampilan rapi diri jugarapi lingkungan</p> <p><b><u>SIKAP :</u></b>          Memberikan pelayanan kepada pasien dengan 5S</p>
		b. Membuat janji dengan pimpinan	Tersedia nya jadwal konsultasi dengan pimpinan	<p><b><u>Akuntabel:</u></b>          Penentuan waktu pertemuan saya akan <b>konsisten</b> terhadap jadwal pertemuan yang telah disepakati</p> <p><b><u>Adaptif:</u></b>          Dalam konsultasi dengan mentor, saya akan berusaha untuk <b>proaktif</b> dalam menjelaskan <b>inovasi</b> yang</p>		<p><b><u>INDAH :</u></b>          Menciptakan Keindahan lingkungan luar dan dalam Puskesmas</p> <p><b><u>HARMONIS :</u></b>  <b>Terjalin hubungan yang baik antara Pimpinan, Staff dan Pasien.</b></p>

				<p>saya ajukan.</p> <p><b><u>Kolaboratif:</u></b>          Dalam membuat jadwal pertemuan saya akan memohon <b>kerja sama</b> dengan atasan</p>		
		c. Melaksanakan konsultasi dengan mentor	Mendapatkan catatan berupa arahan dan saran dari pimpinan	<p><b><u>Berorientasi Pelayanan:</u></b>          Dalam melakukan konsultasi saya akan bersikap <b>ramah, cekatan dan dapat di andalkan</b> kepada atasan</p> <p><b><u>Kompeten:</u></b>          Dalam melakukan konsultasi, saya akan menunjukan <b>kinerja terbaik</b></p> <p><b><u>Harmonis :</u></b>          Saya akan</p>		

				<p><b>menghargai pendapat</b> yang diberikan pimpinan</p> <p><b><u>Adaptif:</u></b> Dalam melakukan konsultasi saya akan bersikap <b>Proaktif</b> dengan atasan.</p> <p><b><u>Kolaboratif:</u></b> Menyiapkan materi dan <b>berkerjasama</b> dengan mentor yang ahli di bidangnya</p>		
		d. Meminta persetujuan dari mentor	Adanya lembar persetujuan	<p><b><u>Akuntabel:</u></b> Dalam meminta persetujuan, saya akan menjaga <b>Integritas</b></p> <p><b><u>Harmonis:</u></b> Dalam meminta persetujuan ,saya akan <b>menghargai pendapat</b> atasan</p>		

				<p><b><u>Loyal :</u></b>  Pada saat meminta persetujuan dari atasan, saya akan ber<b>komitmen</b> untuk mengutamakan kepentingan bangsa dan negara</p>		
2	Membuat Leaflet sebagai media edukasi	a. Mengumpulkan literatur terkait dengan informasi yang akan disusun dalam Leaflet.	a. Tersedianya referensi literatur tentang peran keluarga terkhususnya pada orang dengan gangguan jiwa	<p>Keterkaitan dengan <i>core value</i> berAKHLAK adalah :  <b><u>Berorientasi Pelayanan :</u></b>  Dalam mencari literatur penulis mengutamakan <b>kualitas</b> dalam pencarian informasi yang valid</p> <p><b><u>Akuntabel :</u></b>  Dalam mencari literatur penulis dapat <b>mempertanggung jawabkan</b> validnya literatur yang</p>	<p><b>Visi Puskesmas :</b>  Terwujudnya Masyarakat Sehat di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan yang mandiri dalam berperilaku untuk Hidup Sehat.</p> <p><b>Misi Puskesmas :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>2. <b>Meningkatkan Kerjasama lintas sektor</b></li> </ol>	<p>Penguatan terhadap nilai organisasi berdasarkan Core Value “<b>BERSIH</b>” :</p> <p><b><u>BERSIH :</u></b>  Memberikan pelayanan dengan hati yang bersih</p> <p><b><u>EDUKASI :</u></b>  <b>Memberikan pengetahuan tentang kesehatan kepada pasien</b></p>

				diperoleh <b>Kompeten :</b> Dalam mencari literatur penulis akan <b>terus belajar</b> untuk <b>meningkatkan kompetensi diri</b>	3. <b>Memberikan pelayanan yang profesional dan beretika.</b>  <b>dan partisipasi masyarakat.</b>	<b>RAPI :</b> Penampilan rapi diri jugarapi lingkungan  <b>SIKAP :</b> Memberikan pelayanan kepada pasien dengan 5S  <b>INDAH :</b> Menciptakan Keindahan lingkungan luar dan dalam Puskesmas  <b>HARMONIS :</b> Terjalin hubungan yang baik antara Pimpinan, Staff dan Pasien.
	b. Mendesain Leaflet guna memberikan layanan informasi dan edukasi yang optimal	b. Tersedianya desain leaflet	<b>Kompeten :</b> Penulis berusaha memberikan <b>kinerja terbaik</b> dalam dalam melakukan pembuatan leaflet  <b>Harmonis :</b> Dalam pembuatan leaflet, penulis <b>menghargai</b> pendapat dan saran dari mentor untuk mendapatkan hasil yang <b>selaras.</b>  <b>Loyal Berkomitmen</b> untuk memberikan materi			

				<p>terbaik kepada keluarga dan pasien.</p> <p><b><u>Adaptif :</u></b> Penulis mengembangkan <b>inovasi dan kreativitas</b> dalam pembuatan leaflet.</p>		
		<p>c. Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan/mentor terkait desain yang telah di buat.</p>	<p>c. Terlaksananya konsultasi dengan pimpinan</p>	<p><b><u>Berorientasi Pelayanan:</u></b> Dalam melakukan konsultasi saya akan bersikap <b>ramah, cekatan dan dapat di andalkan</b> kepada atasan</p> <p><b><u>Kompeten:</u></b> Dalam melakukan konsultasi, saya akan menunjukan <b>kinerja terbaik</b></p> <p><b><u>Harmonis :</u></b> Saya akan</p>		

				<p><b>menghargai pendapat</b> yang diberikan pimpinan</p> <p><b><u>Kolaboratif:</u></b> Penulis meminta <b>kesediaan bekerjasama</b> dengan mentor untuk pembuatan leaflet agar dapat <b>bersinergi untuk hasil yang lebih baik</b></p>		
3	Melakukan edukasi dan visitasi tentang peran dan dukungan keluarga terhadap pasien dan keluarga ODGJ	a. Membuat dan menyampaikan jadwal pertemuan kepada keluarga pasien baik secara tertulis atau disebarkan melalui aplikasi whatsapp	a. Tersedianya undangan dan jadwal pertemuan dengan keluarga pasien	<p>Keterkaitan dengan <i>core value</i> berAKHLAK adalah :</p> <p><b><u>Berorientasi Pelayanan :</u></b> Dalam membuat undangan kami <b>berkomitmen memberikan pelayanan yang prima.</b></p>	<p><b>Visi Puskesmas :</b> Terwujudnya Masyarakat Sehat di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan yang mandiri dalam berperilaku untuk Hidup Sehat.</p> <p><b>Misi Puskesmas :</b> <b>1. Mendorong masyarakat untuk</b></p>	<p>Penguatan terhadap nilai organisasi berdasarkan Core Value “<b>BERSIH</b>” :</p> <p><b><u>BERSIH :</u></b> Memberikan pelayanan dengan hati yang bersih</p> <p><b><u>EDUKASI :</u></b> <b>Memberikan</b></p>

				<p><b><u>Harmonis :</u></b> Menyampaikan jadwal dan undangan untuk membangun <b>lingkungan yang kondusif</b></p> <p><b><u>Kolaboratif :</u></b> Undangan edukasi bermanfaat sebagai <b>kesedian bekerja sama</b> agar tercapai <b>sinergi untuk hasil yang lebih baik</b></p>	<p><b>berperilaku hidup bersih dan sehat</b></p> <p>2. Meningkatkan Kerjasama lintas sektor dan partisipasi masyarakat.</p> <p>3. <b>Memberikan pelayanan yang profesional dan beretika.</b></p>	<p><b>pengetahuan tentang kesehatan kepada pasien</b></p> <p><b><u>RAPI :</u></b> Penampilan rapi diri jugarapi lingkungan</p> <p><b><u>SIKAP :</u></b> Memberikan pelayanan kepada pasien dengan 5S</p> <p><b><u>INDAH :</u></b> Menciptakan Keindahan lingkungan luar dan dalam Puskesmas</p> <p><b><u>HARMONIS :</u></b> <b>Terjalin hubungan yang baik antara</b></p>
		b. Melakukan edukasi dan visitasi pelaksanaan kegiatan	b. Foto kegiatan c. Lembar Visitasi	<p><b><u>Berorientasi Pelayanan :</u></b> Dalam melakukan edukasi penulis menekankan sikap <b>ramah, cekatan dan solutif</b> agar dapat <b>memenuhi kebutuhan</b> keluarga dalam perawatan pasien</p> <p><b><u>Akuntabel :</u></b> Melakukan edukasi</p>		

				<p>dengan <b>cermat, jujur</b> dan dapat <b>dipertanggung jawabkan</b>.</p> <p><b><u>Kompeten :</u></b> Penyampaian edukasi ini dapat <b>membantu pasien dan keluarga untuk belajar</b> mengenai perannya dalam merawat pasien dan <b>meningkatkan kompetensi</b> saya sebagai perawat terampil.</p> <p><b><u>Harmonis :</u></b> Kegiatan edukasi ini menunjukkan <b>kepedulian</b> terhadap kekambuhan pasien. Dalam pelaksanaan kegiatan saya <b>bekerja sama</b> dengan pemegang program untuk</p>		<p><b>Pimpinan, Staff dan Pasien.</b></p>
--	--	--	--	---	--	---

				<p>membangun suasana yang <b>selaras</b> dan <b>kondusif</b>.</p> <p><b>Loyal :</b> Saya akan melaksanakan edukasi dengan penuh <b>komitmen</b> dan <b>dedikasi</b> agar memberikan <b>kontribusi</b> terbaik untuk meningkatkan pelayanan puskesmas.</p> <p><b>Adaptif :</b> Edukasi ini merupakan salah satu bentuk <b>proaktif</b> dan <b>inovatif</b> saya untuk meminimalisir kekambuhan pasien.</p>		
4	Evaluasi kegiatan	a. Menyiapkan bahan evaluasi dan laporan kegiatan	a. Adanya bahan evaluasi dan laporan hasil kegiatan	Keterkaitan dengan <i>core value</i> berAKHLAK adalah :	<b>Visi Puskesmas :</b> Terwujudnya Masyarakat Sehat di Wilayah kerja	Penguatan terhadap nilai organisasi berdasarkan Core Value " <i>BERSIH</i> " :

				<p><b><u>Berorientasi Pelayanan :</u></b>          Dalam menyiapkan laporan kegiatan penulis akan <b>cektan</b> dan <b>responsif</b> untuk menghasilkan <b>kepuasan</b> pasien.</p> <p><b><u>Akuntabel :</u></b>          Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor sebagai bentuk <b>integritas</b> dan <b>tanggungjawab</b> pelaksanaan aktualisasi. Hasil evaluasi bernilai <b>transparan</b> sesuai kenyataan</p> <p><b><u>Harmonis :</u></b>  <b>Menghargai</b> dan bersedia menerima kritik dan masukan dari mentor dan pihak terkait agar tercapai hasil yang</p>	<p>Puskesmas Pengarayan yang mandiri dalam berperilaku untuk Hidup Sehat.</p> <p><b>Misi Puskesmas :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>2. <b>Meningkatkan Kerjasama lintas sektor dan partisipasi masyarakat.</b></li> <li>3. <b>Memberikan pelayanan yang profesional dan beretika.</b></li> </ol>	<p><b><u>BERSIH :</u></b>          Memberikan pelayanan dengan hati yang bersih</p> <p><b><u>EDUKASI :</u></b>          Memberikan pengetahuan tentang kesehatan kepada pasien</p> <p><b><u>RAPI :</u></b>          Penampilan rapi diri jugarapi lingkungan</p> <p><b><u>SIKAP :</u></b>          Memberikan pelayanan kepada pasien dengan 5S</p> <p><b><u>INDAH :</u></b>          Menciptakan Keindahan lingkungan luar dan dalam Puskesmas</p> <p><b><u>HARMONIS :</u></b>  <b>Terjalin hubungan yang baik antara Pimpinan, Staff dan</b></p>
--	--	--	--	--	--	--

				<p>selaras dengan tujuan bersama</p> <p><b><u>Kompeten :</u></b>  Saya akan memberikan <b>kinerja terbaik</b> saya dan membuat laporan evaluasi dengan sebaik mungkin. Dari hasil evaluasi saya akan <b>terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.</b></p> <p><b><u>Loyal</u></b>  Menyiapkan laporan sebaik mungkin untuk menunjukkan <b>dedikasi</b> pada mentor dan pimpinan</p>		<b>Pasien.</b>
		b. Menyusun dokumentasi hasil evaluasi kegiatan	b. Foto Kegiatan	<p><b><u>Kompeten :</u></b>  Dalam menyusun dokumentasi, penulis melaksanakan tugas</p>		

				<p>dengan <b>kualitas terbaik</b></p> <p><b><u>Adaptif :</u></b> Menggunakan alat dan <b>inovasi</b> terbaru dan <b>mengembangkan kreativitas</b> dalam menyiapkan hasil dokumentasi</p> <p><b><u>Kolaboratif :</u></b> Meminta bantuan teman untuk <b>ikut berkontribusi</b> dalam mendokumentasikan kegiatan</p>		
		c. Menyusun daftar pertanyaan evaluasi dengan wawancara	c. Daftar pertanyaan wawancara	<p><b><u>Kompeten :</u></b> Dalam menyusun daftar pertanyaan penulis memberikan <b>kinerja terbaik</b> agar mendapatkan <b>keberhasilan</b> dalam melakukan edukasi.</p>		

				<p><b><u>Adaptif :</u></b> Terus berinovasi agar pertanyaan yang diajukan mudah dipahami pasien dan keluarga.</p> <p><b><u>Kolaboratif :</u></b> <b>Bekerja sama</b> dengan mentor dalam menyusun pertanyaan wawancara agar menghasilkan <b>sinergi yang lebih baik</b></p>		
--	--	--	--	---	--	--

## 2.12. Matrik Rekapitulasi

Berikut ini adalah matriks rekapitulasi dari rencana habituasi berdasarkan agenda II:

**Tabel 2.8.** Rekapitulasi nilai-nilai dasar Berakhlak pada rancangan aktualisasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	
1	Berorientasi Pelayanan	5	4	5	3	17
2	Akuntabel	4	1	3	3	11
3	Kompeten	3	3	2	6	14
4	Harmonis	1	3	5	2	11
5	Loyal	1	1	3	1	6
6	Adaptif	3	2	2	3	10
7	Kolaboratif	1	2	2	3	8
<b>Jumlah Aktualisasi</b>		<b>18</b>	<b>16</b>	<b>22</b>	<b>21</b>	<b>77</b>

## 2.13. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan aktualisasi selama habituasi di Puskesmas Pengarayan Kab OKI dari tanggal 03 Oktober – 05 November 2022 . Adapun jadwal kegiatan selama pelaksanaan habituasi atau kegiatan aktualisasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.9** Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan / minggu ke-				
		Oktober				November
		I	II	III	IV	I
1	Melakukan konsultasi dengan mentor					
2.	Membuat Leaflet sebagai media edukasi					
3.	Melakukan edukasi tentang peran dan dukungan keluarga terhadap pasien ODGJ					
4.	Melakukan evaluasi kegiatan					

#### 2.14. Kendala dan Antisipasi

Kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN akan dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober – 03 November 2022 sampai 20 September 2022 pada institusi tempat kerja. Selama melaksanakan kegiatan aktualisasi terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh penulis. Namun, penulis dikelilingi oleh teman-teman yang mampu memberikan saran, arahan, dan masukan dalam menyelesaikan kendala termasuk memberikan berbagai upaya antisipasi yang dapat dilakukan oleh penulis, syukurnya kendala-kendala tersebut dapat diatasi dan diselesaikan dengan baik, sehingga kegiatan aktualisasi ini dapat terlaksana dengan baik. Kendala dan upaya antisipasi selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi dapat dilihat pada Tabel 2.10 berikut ini.

**Tabel 2.10** Kendala dan Antisipasi

No	Kendala	Antisipasi
1	Penggunaan bahasa daerah (Bahasa Komerling) dalam berkomunikasi	Mengajak teman yang mengerti bahasa daerah tersebut.
2	Menyamakan waktu dengan pasien dan keluarga	Membuat jadwal dan waktu pertemuan
3	Kesulitan dalam pembuatan media edukasi	Belajar melalui internet dan mencari sumber referensi edukasi

**BAB III**  
**PELAKSANAAN AKTUALISASI**

**3.1. Pelaksanaan Kegiatan**

Berdasarkan rancangan aktualisasi yang telah dibuat dan diseminarkan pada seminar rancangan aktualisasi tanggal 03 Oktober 2022, kegiatan aktualisasi terdiri dari 4 kegiatan yang akan dilaksanakan Adapun masing-masing kegiatan tersebut memiliki beberapa tahapan kegiatan dimana setiap tahapan disertai dengan hasil/output, evidence, keterkaitan dengan substansi mata pelatihan , kontribusi kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi serta nilai organisasi.

**KEGIATAN 1**

Dalam kegiatan ini, dilakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan . Penerapan aktualisasi pada kegiatan ini dapat dilihat pada table 3.1 berikut.

**Tabel 3.1 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1**

<b>Kegiatan</b>	:	Melakukan konsultasi dengan mentor.
<b>Tanggal</b>	:	03 Oktober – 08 Oktober 2022
<b>Tahapan Kegiatan</b>	:	a. Menyiapkan bahan dan catatan untuk konsultasi b. Membuat janji dengan pimpinan c. Melaksanakan konsultasi dengan mentor d. Meminta persetujuan dari mentor
<b>Lampiran</b>	:	a. Bahan konsultasi rancangan aktualisasi b. jadwal konsultasi dengan pimpinan c. Catatan arahan dan saran dari mentor d. Lembar persetujuan
<b>A. Keterkaitan dengan agenda (Ber-Akhlak)</b>		

**Berorientasi Pelayanan :**

Saya akan menyiapkan bahan konsultasi dengan **ramah** dan **cekatan**

**Akuntabel :**

Dalam menyiapkan bahan konsultasi saya akan melakukan dengan **cermat**, **jujur** dan penuh **tanggung jawab**

**Kompeten :**

Saya akan **terus belajar** dan **meningkatkan kompetensi diri** dengan saran yang diberikan pimpinan

**Harmonis :**

Saya akan **menghargai pendapat** yang diberikan pimpinan

**Loyal :**

Saya akan **berkomitmen** untuk tetap **menjaga nama baik** instansi

**Adaptif :**

**Menyesuaikan diri terhadap perubahan** yang terjadi dan bertindak **proaktif** serta **antusias** dalam penyusunan rencana kegiatan

**Kolaboratif :**

**Memberikan kesempatan** kepada pimpinan untuk memberikan saran dan masukkan

**B. Keterkaitan dengan Nilai kedudukan dan Peran ASN**

**Manajemen ASN**

Peran ASN menjalankan kedudukannya sebagai Perekat dan Pemersatu bangsa. Berkonsultasi kepada mentor dengan sopan, ramah dan cekatan.

**C. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Dan Misi Serta Penguatan Nilai Organisasi**

**Visi dan Misi Puskesmas Pengarayan**

Konsultasi dan Koordinasi dengan mentor dilakukan agar mendapatkan persamaan persepsi dalam kegiatan aktualisasi atau habituasi dan terjalannya kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini berkontribusi terhadap:

- **Visi Puskesmas Pengarayan**

Terwujudnya Masyarakat Sehat di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan yang mandiri dalam berperilaku untuk Hidup Sehat.

- **Misi Puskesmas Pengarayan**

Keterkaitan dengan Misi Puskesmas Pengarayan nomor 3, yaitu :  
Memberikan pelayanan yang profesional dan beretika.

- **Nilai Organisasi**

**HARMONIS :**

Terjalin hubungan yang baik antara Pimpinan, Staff dan Pasien

**D. Output Kegiatan**

- Bahan konsultasi rancangan aktualisasi
- Jadwal konsultasi dengan pimpinan
- Catatan arahan dan saran dari mentor
- Lembar persetujuan

**E. Analisis Dampak**

**Dampak Positif**

Penerapan nilai dasar ASN dalam kegiatan konsultasi dan koordinasi dengan mentor bermanfaat dalam membangun kerja sama yang baik, menyatukan persepsi dan pendapat, serta meningkatkan kualitas kinerja demi tercapainya hasil yang diinginkan.

**Dampak Negatif**

Jika tidak menerapkan nilai dasar ASN dalam konsultasi dan koordinasi ini, maka akan terjadinya perbedaan pendapat dan pandangan, serta tidak didapatnya persetujuan dari mentor yang akan menghambat dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi

**KEGIATAN 2**

Dalam kegiatan ini, membuat dan merancang Leaflet sebagai media edukasi dalam kegiatan aktualisasi. Penerapan aktualisasi pada kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut

**Tabel 3.2 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2**

<b>Kegiatan</b>	:	Membuat Leaflet sebagai media edukasi
<b>Tanggal</b>	:	10 Oktober – 15 Oktober 2022
<b>Tahapan Kegiatan</b>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan literatur terkait dengan informasi yang akan disusun dalam Leaflet.</li> <li>2. Mendesain Leaflet guna memberikan layanan informasi dan edukasi yang optimal</li> <li>3. Melaksanakan konsultasi kepada pimpinan/mentor terkait desain yang telah di buat.</li> </ol>
<b>Lampiran</b>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Referensi literatur tentang peran keluarga terkhususnya pada orang dengan gangguan jiwa</li> <li>2. Desain leaflet</li> <li>3. Lembar konsultasi dengan pimpinan</li> </ol>

**A. Keterkaitan dengan agenda (Ber-Akhlak)**

**Berorientasi Pelayanan :**

Dalam mencari literatur penulis mengutamakan **kualitas** dalam pencarian informasi yang valid

**Akuntabel :**

Dalam mencari literatur penulis dapat **mempertanggung jawabkan** validnya literatur yang diperoleh

**Kompeten :**

Penulis berusaha memberikan **kinerja terbaik** dalam melakukan pembuatan leaflet

**Harmonis :**

Dalam pembuatan leaflet, penulis **menghargai** pendapat dan saran dari mentor untuk mendapatkan hasil yang **selaras**.

**Loyal :**

Dalam melaksanakan konsultasi, penulis **menjaga nama baik ASN dan Pimpinan** dan **berkomitmen** untuk memberikan yang terbaik

**Adaptif :**

Penulis mengembangkan **inovasi dan kreativitas** dalam pembuatan leaflet.

**Kolaboratif:**

Penulis meminta **kesediaan bekerjasama** dengan mentor untuk pembuatan leaflet agar dapat **bersinergi untuk hasil yang lebih baik.**

**B. Keterkaitan dengan Nilai kedudukan dan Peran ASN**

**Manajemen ASN**

Peran ASN menjalankan kedudukannya sebagai Perikat dan Pemersatu bangsa dengan mengembangkan inovasi dan kreativitas.

**C. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Dan Misi Serta Penguatan Nilai Organisasi**

**Visi dan Misi Puskesmas Pengarayan**

Pembuatan leaflet sebagai media edukasi bertujuan agar mempermudah dalam penyampaian informasi dan edukasi kepada pasien dan keluarga. Hal ini berkontribusi terhadap:

• **Visi Puskesmas Pengarayan**

Terwujudnya Masyarakat Sehat di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan yang mandiri dalam berperilaku untuk Hidup Sehat.

• **Misi Puskesmas Pengarayan**

Keterkaitan dengan Misi Puskesmas Pengarayan nomor 2 dan 3, yaitu

- Meningkatkan kerja sama lintas sektor dan partisipasi masyarakat
- Memberikan pelayanan yang profesional dan beretika.

• **Nilai Organisasi**

**EDUKASI :**

Memberikan pengetahuan tentang kesehatan kepada pasien dan masyarakat.

**D. Output Kegiatan**

- Referensi literatur tentang peran keluarga terkhususnya pada orang dengan gangguan jiwa

- Desain leaflet
- Lembar konsultasi dengan pimpinan

#### **E. Analisis Dampak**

##### **Dampak Positif**

Penerapan nilai dasar ASN dalam kegiatan pembuatan leaflet sebagai media edukasi bermanfaat dalam memudahkan penyampaian informasi dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat sesuai dengan proporsi dan kebutuhan masyarakat.

##### **Dampak Negatif**

Jika tidak menerapkan nilai dasar ASN dalam pembuatan leaflet ini, maka akan terjadi kesulitan dalam pemberian edukasi yang akan menghambat dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi

### **KEGIATAN 3**

Dalam kegiatan ini, dilakukan edukasi dan visitasi tentang peran dan dukungan keluarga terhadap pasien dan keluarga ODGJ. Penerapan aktualisasi dalam kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

**Tabel 3.3. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3**

<b>Kegiatan</b>	:	Melakukan edukasi dan visitasi tentang peran dan dukungan keluarga kepada pasien dan keluarga.
<b>Tanggal</b>	:	17 Oktober – 29 Oktober 2022
<b>Tahapan Kegiatan</b>	:	a. Membuat dan menyampaikan jadwal pertemuan kepada keluarga pasien baik secara tertulis atau disebarakan melalui aplikasi whatsapp b. Melakukan edukasi dan visitasi pelaksanaan kegiatan
<b>Lampiran</b>	:	a. Undangan dan jadwal pertemuan dengan keluarga pasien b. Foto Kegiatan c. Lembar Visitasi

## **A. Keterkaitan dengan agenda (Ber-Akhlak)**

### **Berorientasi Pelayanan :**

Dalam melakukan edukasi penulis menekankan sikap **ramah, cekatan dan solutif** agar dapat **memenuhi kebutuhan** keluarga dalam perawatan pasien

### **Akuntabel :**

Melakukan edukasi dengan **cermat, jujur** dan dapat **dipertanggung jawabkan**.

### **Kompeten :**

Penyampaian edukasi ini dapat **membantu pasien dan keluarga untuk belajar** mengenai perannya dalam merawat pasien dan **meningkatkan kompetensi** saya sebagai perawat terampil.

### **Harmonis :**

Kegiatan edukasi ini menunjukkan **kepedulian** terhadap kekambuhan pasien. Dalam pelaksanaan kegiatan saya **bekerja sama** dengan pemegang program untuk membangun suasana yang **selaras dan kondusif**.

### **Loyal :**

Saya akan melaksanakan edukasi dengan penuh **komitmen** dan **dedikasi** agar memberikan **kontribusi** terbaik untuk meningkatkan pelayanan puskesmas.

### **Adaptif :**

Edukasi ini merupakan salah satu bentuk **proaktif** dan **inovatif** saya untuk meminimalisir kekambuhan pasien.

### **Kolaboratif :**

Komunikasi dan **kesediaan bekerjasama** selama pemberian edukasi akan menciptakan hubungan yang **sinergi untuk hasil yang lebih baik**

## **B. Keterkaitan dengan Nilai kedudukan dan Peran ASN**

### **Manajemen ASN**

Peran ASN menjalankan kedudukannya sebagai Perikat dan Pemersatu bangsa agar dapat membantu masyarakat dalam memahani perannya dalam perawatan ODGJ.

**C. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Dan Misi Serta Penguatan Nilai Organisasi**

**Visi dan Misi Puskesmas Pengarayan**

Melakukan edukasi dan visitasi tentang peran dan dukungan keluarga terhadap kekambuhan ODGJ kepada keluarga dan pasien, bertujuan agar membantu pasien dan keluarga untuk belajar dan memahami mengenai perannya dalam merawat pasien dan meningkatkan kompetensi petugas serta keluarga dan pasien. Hal ini berkontribusi terhadap:

• **Visi Puskesmas Pengarayan**

Terwujudnya Masyarakat Sehat di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan yang mandiri dalam berperilaku untuk Hidup Sehat.

• **Misi Puskesmas Pengarayan**

Keterkaitan dengan Misi Puskesmas Pengarayan nomor 1 dan 3, yaitu

- Mendorong masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat.
- Memberikan pelayanan yang profesional dan beretika.

• **Nilai Organisasi**

**EDUKASI :**

Memberikan pengetahuan tentang kesehatan kepada pasien dan masyarakat.

**HARMONIS**

Terjalinnnya hubungan yang baik antara pimpinan, staff dan pasien.

**D. Output Kegiatan**

- Undangan dan jadwal pertemuan dengan keluarga pasien
- Foto Kegiatan
- Lembar Visitasi

**E. Analisis Dampak**

**Dampak Positif**

Penerapan nilai dasar ASN dalam kegiatan edukasi dan visitasi tentang peran dan dukungan keluarga terhadap pasien dan keluarga ODGJ

bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai perannya dalam perawatan pasien ODGJ, serta dapat meningkatkan kompetensi petugas, pasien dan keluarga.

**Dampak Negatif**

Jika tidak menerapkan nilai dasar ASN dalam pelaksanaan edukasi, maka akan terjadi ketidakpahaman keluarga mengenai perannya dalam perawatan pasien ODGJ.

**KEGIATAN 4**

Dalam kegiatan ini, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan edukasi mengenai peran dan dukungan keluarga terhadap kekambuhan ODGJ. Penerapan aktualisasi dalam kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini.

**Tabel 3.4. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4**

<b>Kegiatan</b>	:	Melakukan evaluasi kegiatan
<b>Tanggal</b>	:	31 Oktober – 05 November 2022
<b>Tahapan Kegiatan</b>	:	a. Menyiapkan bahan evaluasi dan laporan kegiatan b. Menyusun dokumentasi hasil evaluasi kegiatan c. Menyusun daftar pertanyaan evaluasi dengan wawancara
<b>Lampiran</b>	:	a. Bahan evaluasi dan laporan hasil kegiatan b. Foto Kegiatan c. Daftar pertanyaan wawancara

**A. Keterkaitan dengan agenda (Ber-Akhlak)**

**Berorientasi Pelayanan :**

Dalam menyusun laporan kegiatan penulis akan **cekat** dan **responsif** untuk menghasilkan **kepuasan** pasien.

**Akuntabel :**

Melaporkan hasil evaluasi kepada mentor sebagai bentuk **integritas** dan **tanggungjawab** pelaksanaan aktualisasi. Hasil evaluasi bernilai

**transparan** sesuai kenyataan

**Kompeten :**

Saya akan memberikan **kinerja terbaik** saya dan membuat laporan evaluasi dengan sebaik mungkin. Dari hasil evaluasi saya akan **terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.**

**Harmonis :**

**Menghargai** dan bersedia menerima kritik dan masukan dari mentor dan pihak terkait agar tercapai hasil yang **selaras** dengan tujuan bersama.

**Loyal :**

**Menjaga rahasia jabatan** dan rahasia pasien dan keluarga. Hasil kegiatan akan diberikan kepada Puskesmas sebagai bentuk **kontribusi** saya

**Adaptif :**

**Cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan** sehingga saya akan menerima dan menerapkan saran yang membangun dari mentor untuk memperbaiki laporan hasil kegiatan saya.

**Kolaboratif :**

Komunikasi dan **kesediaan bekerjasama** selama melakukan evaluasi secara **sinergi untuk hasil yang lebih baik**

**B. Keterkaitan dengan Nilai kedudukan dan Peran ASN**

**Manajemen ASN**

Peran ASN menjalankan kedudukannya sebagai Perekat dan Pemersatu bangsa sebagai bentuk integritas dan tanggung jawab dari pelaksanaan aktualisasi.

**C. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Dan Misi Serta Penguatan Nilai Organisasi**

**Visi dan Misi Puskesmas Pengarayan**

Melakukan evaluasi terhadap kegiatan edukasi bertujuan untuk menghasilkan kepuasan pasien dan masyarakat. Dari hasil evaluasi dapat dijadikan pedoman agar dapat terus belajar dan dapat mengembangkan

kapabilitas sebagai tenaga kesehatan. Hal ini berkontribusi terhadap:

- **Visi Puskesmas Pengarayan**

Terwujudnya Masyarakat Sehat di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan yang mandiri dalam berperilaku untuk Hidup Sehat.

- **Misi Puskesmas Pengarayan**

Keterkaitan dengan Misi Puskesmas Pengarayan nomor 2 dan 3, yaitu

- Meningkatkan kerja sama lintas sektor dan partisipasi masyarakat,
- Memberikan pelayanan yang profesional dan beretika.

- **Nilai Organisasi**

**HARMONIS**

Terjalinnnya hubungan yang baik antara pimpinan, staff dan pasien.

**D. Output Kegiatan**

- a. Bahan evaluasi dan laporan hasil kegiatan
- b. Foto Kegiatan
- c. Daftar pertanyaan wawancara

**E. Analisis Dampak**

**Dampak Positif**

Penerapan nilai dasar ASN dalam evaluasi kegiatan edukasi terhadap pasien dan keluarga ODGJ bermanfaat untuk menjadi acuan atau pedoman dalam menghasilkan kepuasan pasien dan keluarga ODGJ mengenai perannya dalam perawatan pasien ODGJ.

**Dampak Negatif**

Jika tidak menerapkan nilai dasar ASN dalam pelaksanaan evaluasi kegiatan, maka akan terjadi ketidakselarasan antara tujuan dan hasil kegiatan sehingga pasien dan keluarga tidak paham mengenai perannya dalam perawatan pasien ODGJ.

### 3.2. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi telah mencapai tahap akhir. Terdapat beberapa pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun karena menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan di lapangan dan menghasilkan output yang telah disesuaikan dari rencana awal. Penulis juga telah mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), capaian terhadap visi dan misi organisasi serta dampak dalam setiap kegiatan yang telah dirancang sebelumnya di instansi tempat bekerja selama masa *off campus* terhitung mulai tanggal 03 Oktober 2022 – 05 November 2022. Adapun kegiatan habituasi dijelaskan pada tabel 3.5 berikut

**Tabel 3.5. Capaian Kegiatan Aktualisasi**

No	Kegiatan	Waktu	Capaian	Output	Ket
1	Melakukan konsultasi dengan mentor.	03 Oktober – 08 Oktober 2022	100 %	a. Bahan konsultasi rancangan aktualisasi b. Jadwal konsultasi dengan pimpinan c. Catatan arahan dan saran dari mentor d. Lembar persetujuan	Terlaksana
2	Membuat Leaflet sebagai media edukasi	10 Oktober – 15 Oktober 2022	100 %	a. Referensi literatur tentang peran keluarga terkhususnya pada orang dengan gangguan jiwa b. Desain leaflet c. Lembar Konsultasi dengan mentor	Terlaksana
3	Melakukan edukasi	17 Oktober –		a. Undangan dan	Terlaksana

	dan visitasi tentang peran dan dukungan keluarga kepada pasien dan keluarga.	29 Oktober 2022		<p>jadwal pertemuan dengan keluarga pasien</p> <p>b. Foto Kegiatan</p> <p>c. Lembar Visitasi</p>	
<b>4</b>	Melakukan evaluasi kegiatan	31 Oktober – 05 November 2022	100 %	<p>a. Bahan evaluasi dan laporan hasil kegiatan</p> <p>b. Foto Kegiatan</p> <p>c. Daftar Pertanyaan wawancara</p>	Terlaksana

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan aktualisasi pada Latihan Dasar CPNS yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Isu aktual yang ada pada unit kerja peserta yaitu Kurangnya Peran dan dukungan keluarga terhadap kekambuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan Kab. OKI
2. Penanganan isu tersebut dijabarkan pada kegiatan aktualisasi sebagai pemecahan dengan judul Optimalisasi Peran dan dukungan keluarga terhadap kekambuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan Kab. OKI, yang terdiri dari 4 (empat kegiatan):
  - a. Melakukan konsultasi dengan mentor.
  - b. Membuat Leaflet sebagai media edukasi
  - c. Melakukan edukasi dan visitasi tentang peran dan dukungan keluarga kepada pasien dan keluarga
  - d. Melakukan evaluasi kegiatan
3. Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan selama proses habituasi di Puskesmas Pengarayan Kab. OKI, bahwa setiap pelaksanaan kegiatan dengan bimbingan mentor dan *coach* telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan tidak terlepas dari penerapan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) serta kedudukan dan peran ASN yang berupa manajemen ASN dan SMART ASN. Secara umum kegiatan aktualisasi ini dapat berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah dijadwalkan.
4. Kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan memberikan hasil berupa Meningkatnya pengetahuan keluarga mengenai Peran dan dukungan

terhadap kekambuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan Kab. OKI

5. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, masyarakat/ keluarga memiliki pengetahuan mengenai peran dan dukungan keluarga terhadap ODGJ dilingkungan puskesmas Pengarayan Kab. OKI.

#### **4.2. Saran**

Untuk mendukung program pemerintah Kabupaten OKI dalam mengurangi pasien ODGJ, hendaknya dibuat program kegiatan edukasi dalam bentuk sosialisasi dan pembinaan kepada masyarakat khususnya keluarga mengenai peran dan dukungan keluarga kepada pasien ODGJ, untuk mencegah kekambuhan kembali pasien ODGJ.

## DAFTAR PUSTAKA

UU Nomor 5 tahun 2004 tentang *Tugas dan Kewajiban*

UU Nomor 18 tahun 2014 tentang *Kesehatan Jiwa*

Permenkes No. 54 tahun 2017 tentang *Penanggulangan Pemasungan Orang dengan Gangguan Jiwa.*

Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang *Manajemen Pegawai Negeri Sipil*

Peraturan LAN RI Nomor 12 tahun 2018 tentang *Pelatihan Dasar CPNS*

LAN RI. (2021). *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: LAN RI.

LAN RI. (2021). *Berorientasi Pelayanan. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: LAN RI.

LAN RI. (2021). *Akuntabel. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: LAN RI.

LAN RI. (2021). *Kompeten. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: LAN RI.

LAN RI. (2021). *Harmonis. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: LAN RI.

LAN RI. (2021). *Loyal. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: LAN RI.

LAN RI. (2021). *Adaptif. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: LAN RI.

LAN RI. (2021). *Kolaboratif. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: LAN RI.

LAN RI. (2021). *SMART ASN. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: LAN RI.

## BIODATA



Nama : Mohamad Saddam Suciawan, AM.Kep  
NIP : 199101232022021006  
Golongan : II/c  
Jabatan : Terampil- Perawat  
Tempat / Tanggal Lahir : Pangkalan Balai / 23 Januari 1991  
No. HP : 081367310883  
Email : [Mohsaddam.suciawan23@gmail.com](mailto:Mohsaddam.suciawan23@gmail.com)  
Unit Kerja : Puskesmas Pengarayan Kab. OKI  
Alamat Unit Kerja : Jalan Lintas Komerling Desa Pengarayan Kec.  
Tanjung Lubuk Kab. OKI  
Riwayat Pendidikan :

1. SDN 02 Pangkalan Balai
2. SMPN 1 Pangkalan Balai
3. SMAN 1 Banyuasin III
4. Akademi Keperawatan Sapta Karya Palembang

# **LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN KEGIATAN 1**

Kegiatan : Melakukan konsultasi dengan Mentor

Pelaksanaan : 03 Oktober – 05 November 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

1. Bahan Konsultasi Rancangan Aktualisasi
2. Jadwal Konsultasi dengan Mentor
3. Catatan arahan dan saran dari mentor
4. Lembar persetujuan



**RANCANGAN AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI PERAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
KEKAMBUHAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS PENGARAYAN KAB. OKI**

**OLEH :**

**MOHAMAD SADDAM SUCIAWAN, AM.Kep**

**NIP : 199101232022031006**

**NDH : 27**

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN XII  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2022**

Lampiran 1.1. Bahan Konsultasi Rancangan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
DINAS KESEHATAN  
**PUSKESMAS PENGARAYAN**  
Jalan Lintas Komering Desa Pengarayan Kec. Tanjung Lubuk Kab. OKI (30671)  
Email : puskesmas.pengarayan@yahoo.co.id



### JADWAL KONSULTASI

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Konsultasi Rancangan Aktualisasi dan meminta persetujuan.	04 Oktober 2022	Terlaksana
2	Konsultasi Design Leaflet sebagai sarana edukasi.	10 Oktober 2022	Terlaksana
3	Konsultasi jadwal dan waktu edukasi.	17 Oktober 2022	Terlaksana
4	Konsultasi mengenai Kegiatan Edukasi	19 Oktober 2022	Terlaksana
5	Konsultasi mengenai Bahan evaluasi	31 Oktober 2022	Terlaksana
6	Konsultasi Laporan hasil kegiatan edukasi	02 November 2022	Terlaksana

Pengarayan, 02 November 2022

Direktur Puskesmas Pengarayan




**Baharuddin, SKM, M.Kes**  
NIP. 197606121996031003

Lampiran 1.2. Jadwal Konsultasi dengan Mentor

- ① Hasil Kunjungan ke  
PKN ODEJ
- ② Hasil penyuluhan ke  
Kecamatan PKN TTG ODEJ
- ③ Laporkan Hasil dari Lap:  
Angkat .

TERHADAP  
(ODGJ) DI  
AB. OKI

4-OCTOBER 2022.  
TTG  
  
BACHARUDDIN RKM MKes

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2022

Lampiran 1.3. Catatan dan arahan dari mentor



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
DINAS KESEHATAN

**PUSKESMAS PENGARAYAN**

Jalan Lintas Komering Desa Pengarayan Kec. Tanjung Lubuk Kab. OKI (30671)  
Email : puskesmas.pengarayan@yahoo.co.id



**SURAT PERSETUJUAN**

No : 445 / 1<sup>0</sup> /PKM.PNG/S.P/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Baharuddin, SKM, M.Kes  
NIP : 197606121996031003  
Jabatan : Pimpinan Puskesmas  
Instansi : Puskesmas Pengarayan Kab. OKI

Selaku Mentor dari :

Nama : Mohamad Saddam Suciawan, AM.Kep  
NIP : 199101232022031006  
Jabatan : Terampil- Perawat  
Instansi : Puskesmas Pengarayan

Dengan ini memberikan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS terhitung mulai tanggal 03 Oktober 2022 – 05 November 2022 dengan Judul “**Optimalisasi Peran dan Dukungan Keluarga Terhadap Kekambuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan**”.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengarayan, 04 Oktober 2022

Pimpinan Puskesmas Pengarayan

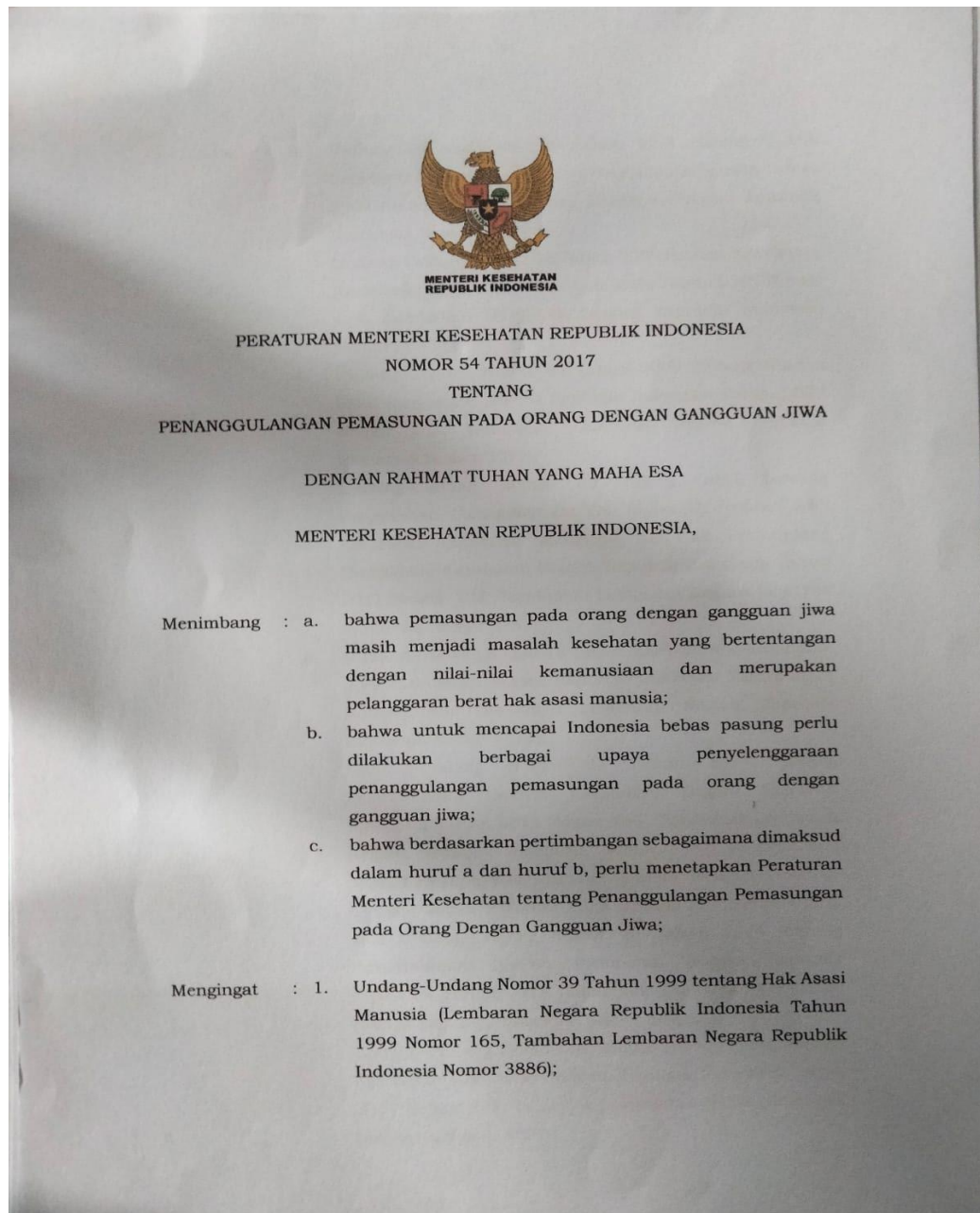


**Baharuddin, SKM, M.Kes**  
NIP. 197606121996031003

Lampiran 1.4. Lembar Persetujuan

## LAMPIRAN KEGIATAN 2

- Kegiatan : Membuat Leaflet sebagai media Edukasi  
Pelaksanaan : 10 Oktober – 15 Oktober 2022  
Bukti Pelaksanaan Kegiatan :
1. Referensi literatur tentang peran dan dukungan keluarga terkhususnya pada orang dengan gangguan jiwa
  2. Design leaflet
  3. Lembar Konsultasi dengan mentor





**SALINAN**

PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 18 TAHUN 2014  
TENTANG  
KESEHATAN JIWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang:
- a. bahwa Negara menjamin setiap orang hidup sejahtera lahir dan batin serta memperoleh pelayanan kesehatan yang merupakan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  - b. bahwa pelayanan kesehatan jiwa bagi setiap orang dan jaminan hak orang dengan gangguan jiwa belum dapat diwujudkan secara optimal;
  - c. bahwa belum optimalnya pelayanan kesehatan jiwa bagi setiap orang dan belum terjaminnya hak orang dengan gangguan jiwa mengakibatkan rendahnya produktivitas sumber daya manusia;
  - d. bahwa pengaturan penyelenggaraan upaya kesehatan jiwa dalam peraturan perundang-undangan saat ini belum diatur secara komprehensif sehingga perlu diatur secara khusus dalam satu Undang-Undang;
  - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu membentuk Undang-Undang tentang Kesehatan Jiwa;

Mengingat: Pasal 20, Pasal 21, Pasal 28H ayat (1), dan Pasal 34 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

Dengan . . .

Lampiran 2.1. Referensi literatur tentang peran dan keluarga pada orang dengan gangguan jiwa

## PERAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)

ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

**Apa Peran dan Dukungan dalam proses penyembuhan pasien ODGJ?**

Peran keluarga adalah yang paling penting karena pasien mampu memperoleh kesembuhan yang lebih cepat serta mampu mempertahankan pemulihan gangguan jiwa atau mencegah kekambuhan yang dialami apabila keluarga mampu memberikan dukungan yang optimal.

Keluarga memiliki peranan penting dalam proses penyembuhan klien, diantaranya sebagai faktor penyangga dan deteksi awal terhadap klien gangguan jiwa, pemberi perawatan klien dengan gangguan jiwa saat di rumah dan mencegah terjadinya kekambuhan klien.

**Apa saja yang dapat dilakukan keluarga??**

1. Sering berkomunikasi
2. Mendengarkan keluhan kesah pasien
3. Bersikap empati
4. Memberikan apresiasi atas usaha pasien
5. Menunjukkan ekspresi emosi yang positif
6. Mengajak berinteraksi dengan lingkungan sosialnya
7. Memberikan bantuan dalam beberapa aktivitas pasien
8. Memberikan aktivitas/kegiatan yang positif

## Bersama kita bisa Membantu pemulihan pasien dengan Gangguan jiwa

**APA SAJA TANDA KECAMBUNGAN ODGJ???**

1. MENOLAK MINUM OBAT
2. SERING MENYATAKAN SUDAH SEMBUH
3. SERING MARAH
4. SULIT TIDUR
5. TIDAK DAPAT KONSENTRASI
6. MENARIK DIRI
7. GELISAH
8. KELUYURAN
9. MENGAMUK
10. MERUSAK
11. PERCOBAAN BUNUH DIRI

**FAKTOR YANG MENYEBABKAN KECAMBUNGAN**

1. TIDAK TERATUR MINUM OBAT
2. LINGKUNGAN DENGAN STRESSOR TINGGI
3. KELUARGA DENGAN EKSPRESI EMOSI YANG TINGGI
4. KETIDAKSEIMBANGAN ANTARA AKTIVITAS DAN ISTIRAHAT

**FAKTA ATAU MITOS ???**

ODGJ SELALU SALAH  
 ODGJ HARUS DIRANTAI  
 ODGJ TIDAK BISA DISEMBUHKAN

**TERIMA KASIH**

Lampiran 2.2. Design Leaflet



KARTU BIMBINGAN

KEGIATAN AKTUALISASI

Nama : Mohamad Saddam Suciawan, AM.Kep  
NIP : 199101232022031006  
Instansi : Puskesmas Pengarayan  
Judul : Optimalisasi Peran dan Dukungan Keluarga Terhadap Kekambuhan Orang  
Dengan Gangguan Jiwa Di Wilayah kerja Puskesmas Pengarayan  
Mentor : Baharuddin, SKM, M.Kes  
NIP : 197606121996031003  
Jabatan : Pimpinan Puskesmas Pengarayan

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KONSULTASI	MEDIA KONSULTASI	TANDA TANGAN
1	SELASA / 04 OKTOBER 2022	RANCANGAN DAN PERSETUJUAN AKTUALISASI	TATAP MUKA	B
2	SELASA / 11 OKTOBER 2022	DESIGN LEAFLET	W HATS APP	B
3	SENIN / 17 OKTOBER 2022	JADWAL & WAKTU PERTEMUAN UNTUK EDUKASI	TATAP MUKA	B
4	RABU / 19 OKTOBER 2022	PROSEDUR & CARA EDUKASI	TATAP MUKA	B
5	SENIN / 31 OKTOBER 2022	BAHAN & HASIL EDUKASI	W HATS APP	B
6	KAMIS / 03 NOV 2022	LAPORAN HASIL KEBIMBINGAN	TATAP MUKA	B
7				

Lampiran 2.3. Lembar Konsultasi dengan Mentor

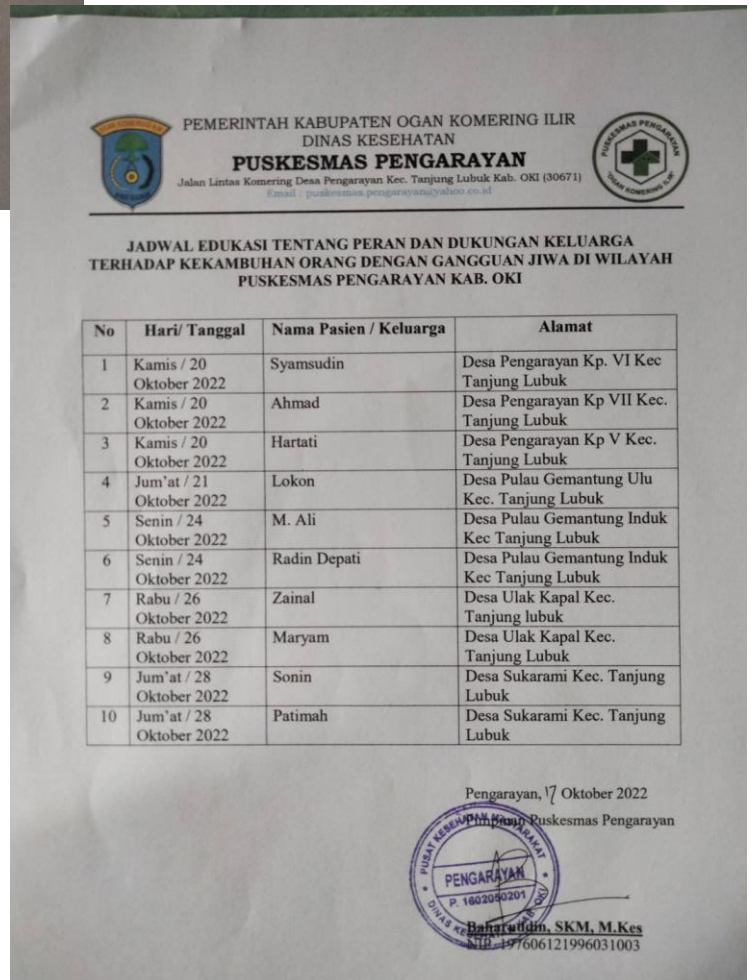
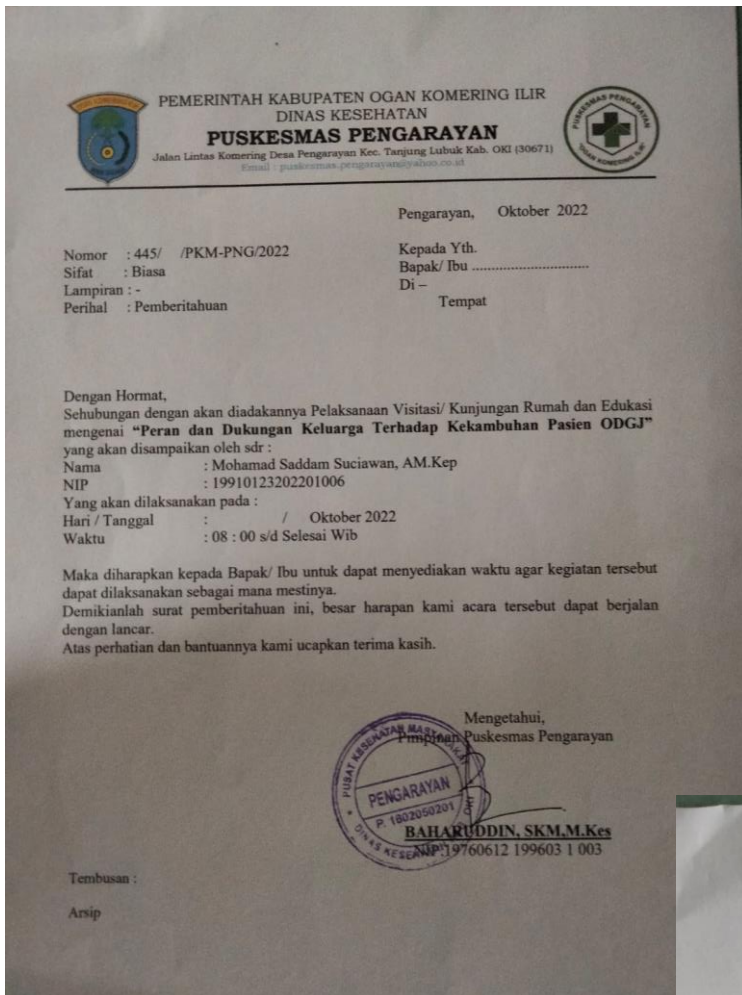
### **LAMPIRAN KEGIATAN 3**

Kegiatan : Melakukan edukasi dan visitasi tentang peran dan dukungan keluarga kepada pasien dan keluarga

Pelaksanaan : 17 Oktober – 29 Oktober 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

1. Undangan dan jadwal pertemuan dengan keluarga
2. Foto Kegiatan
3. Lembar Visitasi



Lampiran 3.1. Undangan dan jadwal visitasi



Lampiran 3.2. Foto Kegiatan



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
DINAS KESEHATAN  
**PUSKESMAS PENGARAYAN**  
Jalan Lintas Komering Desa Pengarayan Kec. Tanjung Lubuk Kab. OKI (30671)  
Email : puskesmas.pengarayan@yahoo.co.id



**LEMBAR VISITASI EDUKASI TENTANG PERAN DAN DUKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP KEKAMBHUHAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA  
DI WILAYAH PUSKESMAS PENGARAYAN KAB. OKI**

No	Hari / Tanggal	Nama Pasien / Keluarga	Alamat	Tanda Tangan
1	Kamis / 20 okt 22	Samsudin	Ds Pengarayan Dusun VI	
2	Kamis / 20 okt 22	Ahmad	Ds Pengarayan Dsn VII	
3	Kamis / 20 okt 22	Hartati	Ds Pengarayan Dsn V	
4	Jumat / 21 okt 22	Laton	Ds Pulau Semantung ulu	
5	Senin / 24 okt 22	M. 41	Ds Pulau Semantung lundu	
6	Senin / 24 okt 22	Radin	Ds Pulau Semantung lundu	
7	Rabu / 26 okt 22	Zainal	Ds Ulah Kapal	
8	Rabu / 26 okt 22	Mangam	Ds Ulah Kapal	
9	Jumat / 18 okt 22	Samin	Ds Subaranni	
10	Jumat / 28 okt 22	Pertinab	Ds Subaranni	

Pengarayan, 01 November 2022

Pimpinan Puskesmas Pengarayan



**Baharuddin, SKM, M.Kes**  
NIP. 197606121996031003

Lampiran 3.3. Lembar Visitasi

### **LAMPIRAN KEGIATAN 3**

Kegiatan : Melakukan evaluasi kegiatan  
Pelaksanaan : 31 Oktober – 05 Oktober 2022  
Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

1. Bahan evaluasi dan laporan hasil kegiatan
2. Foto kegiatan
3. Daftar pertanyaan wawancara



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
DINAS KESEHATAN

**PUSKESMAS PENGARAYAN**

Jalan Lintas Komering Desa Pengarayan Kec. Tanjung Lubuk Kab. OKI (30671)  
Email : puskesmas.pengarayan@yahoo.co.id



**LAPORAN HASIL KEGIATAN**

**OPTIMALISASI PERAN PERAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
KEKAMBUIHAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PENGARAYAN KAB. OKI**

Melalui kegiatan Habitulasi dan Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober – 05 November 2022 di Puskesmas Pengarayan Kab. OKI. Terdapat 4 kegiatan yang dilakukan diantaranya : Melakukan konsultasi dengan mentor, Membuat Leaflet sebagai media edukasi, Melakukan edukasi dan visitasi tentang peran dan dukungan keluarga kepada pasien dan keluarga dan Melakukan Evaluasi Kegiatan.

Seluruh kegiatan Aktualisasi yang telah dilaksanakan selama proses habituasi di Puskesmas Pengarayan Kab. OKI telah dilaksanakan dengan baik dengan melaksanakan dan menerapkan nilai – nilai dasar ASN Ber-Akhlak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), kedudukan dan peran ASN yang berupa Manajemen ASN dan *SMART* ASN, serta penerapan Fungsi ASN berupa “Pelaksana Kebijakan Publik, Pelayan Publik, perekat dan pemersatu bangsa.

Hasil Output dari kegiatan ini berupa Leaflet mengenai peran dan dukungan keluarga terhadap kekambuhan pasien ODGJ yang dapat dipergunakan dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkhususnya kepada keluarga pasien ODGJ.



Mentor,  
**Baharuddin, SKM, M.Kes**  
NIP. 197606121996031003

Peserta Latsar CPNS

**Mohamad Saddam Suciawan, AM.Kep**  
NIP. 1990101232022031006

Lampiran 4.1. Laporan Hasil Kegiatan



Lampiran 4.2. Foto Kegiatan



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
DINAS KESEHATAN

**PUSKESMAS PENGARAYAN**

Jalan Lintas Komering Desa Pengarayan Kec. Tanjung Lubuk Kab. OKI (30671)  
Email : puskesmas.pengarayan@yahoo.co.id



**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA POST EDUKASI PERAN DAN  
DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEKAMBUIHAN ODGJDI  
WILAYAH PUSKESMAS PENGARAYAN KAB OKI**

1. Menurut pendapat Anda, apakah pengertian ODGJ?
2. Apa saja yang sudah anda lakukan untuk mencegah kekambuhan keluarga Anda ?
3. Apakah terdapat tanda- tanda kekambuhan pada keluarga Anda ?
4. Rutinkah keluarga Anda Kontrol ke Fasyankes terdekat ? Rutinkah obatnya diminum ?
5. Kegiatan apa yang biasa keluarga Anda lakukan untuk mencegah kekambuhan penyakitnya ?
6. Apakah pola tidurnya baik ?
7. Apakah yang Anda lakukan jika terjadi kekambuhan pada keluarga Anda ?
8. Menurut Anda, apakah ODGJ bisa disembuhkan ?



Pengarayan, 19 Oktober 2022

Pimpinan Puskesmas Pengarayan

**Baharuddin, SKM, M.Kes**  
NIP. 197606121996031003

Lampiran 4.3. Daftar Pertanyaan Wawancara